



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) YANG ADAPTIF DAN  
KOLABORATIF BERORIENTASI *OUTCOME BASED  
EDUCATION* (OBE) UNTUK MENDUKUNG  
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH (PGMI) YANG ADAPTIF DAN KOLABORATIF  
BERORIENTASI *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)  
UNTUK Mendukung MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

## TIM PENYUSUN

Penanggungjawab : Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I  
Ketua Tim : Lilis Sumaryanti, M.Pd.  
Sekretaris : Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I  
Anggota : 1. Dr. Katni, M.Pd.I  
2. Ayu Wulansari, M.A  
3. Dr. Syamsul Arifin, M.Pd.I

Ponorogo, 28 Nopember 2023

Dekan FAI

Muhammadiyah Ponorogo



**Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I.**  
**NIK. 19880526 202109 12**

## **Kata Pengantar**

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan harmat-Nya sehingga penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat terselesaikan.

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi ini merupakan upaya untuk merumuskan capaian pembelajaran program studi yang sesuai dengan level dari KKNI dan diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sehingga diharapkan lulusan yang dihasilkan program studi nantinya dapat disandingkan, disetarakan, dan mampu mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kami menyadari bahwa usaha ini tentunya belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk evaluasi dan penyempurnaan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo,

TIM Penyusun

## Daftar Isi

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>1</b>
<b>KEPUTUSAN REKTOR .....</b>	<b>2</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>6</b>
<b>IDENTITAS PROGRAM STUDI .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB I : EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY</b>	
<b>A. EVALUASI KURIKULUM.....</b>	<b>10</b>
<b>B. ANALISIS SWOT.....</b>	<b>12</b>
<b>C. TRACER STUDY.....</b>	<b>14</b>
<b>D. HASIL SURVEY.....</b>	<b>18</b>
<b>E. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....</b>	<b>19</b>
<b>BAB II : LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM</b>	
<b>A. LANDASAN FILOSOFIS.....</b>	<b>21</b>
<b>B. LANDASAN SOSIOLOGIS.....</b>	<b>21</b>
<b>C. LANDASAN PSIKOLOGIS.....</b>	<b>22</b>
<b>D. LANDASAN YURIDIS.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III : RUMUSAN, VISI, MISI, DAN TUJUAN</b>	
<b>A. VISI.....</b>	<b>24</b>
<b>B. MISI.....</b>	<b>24</b>
<b>C. TUJUAN.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV : RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>	
<b>A. PROFIL LULUSAN PRODI.....</b>	<b>25</b>

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI.....	25
C. FORMAT HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI.....	28
<b>BAB V : PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS</b>	
A. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	37
B. PEMBENTUKAN MATA KULIAH.....	41
C. PENENTUAN BOBOT SKS.....	42
<b>BAB VI : MATRIKS DAN PETA KURIKULUM</b>	
A. MATRIKS PETA KURIKULUM.....	46
B. PENENTUAN JENJANG SEMESTER.....	48
C. DISTRIBUSI SEBARAN KULIAH.....	49
<b>BAB VII : RPS</b>	
A. TEMPLATE RPS.....	57
B. PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA.....	60
C. PENILAIAN KETERCAPAIAN CPL PADA MK .....	60
<b>BAB VIII : RENCANA IMPLEMENTASI MBKM.....</b>	<b>73</b>
A. BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI YANG SAMA.....	73
<b>BAB IX : MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM</b>	
1. PENETAPAN.....	79
2. PELAKSANAAN.....	79
3. EVALUASI.....	81
4. PENGENDALIAN.....	81
5. PENINGKATAN.....	81

### **Identitas Program Studi**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Akreditasi : Baik Sekali  
Jenjang Pendidikan : S1  
Gelara Lulusan : Sarjana Pendidikan

# BAB I

## EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

### A. EVALUASI KURIKULUM

Kegiatan evaluasi kurikulum ini dilakukan dalam rangka memenuhi dan berorientasi pemenuhan tuntutan pembelajaran pada abad 21 yaitu menuntut pencapaian keterampilan pada mahasiswa. Pencapaian ini tentunya dapat diwujudkan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis kepada keterampilan tersebut. Kegiatan perencanaan ini tergambar dari perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas, mulai dari silabus, kurikulum, bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan, serta instrumen penilaian yang akan digunakan. Seluruh aspek perangkat pembelajaran ini hendaknya disusun berorientasi pada kebutuhan keterampilan abad 21 yang akan dicapai.

Kegiatan evaluasi kurikulum ini dilakukan untuk mengetahui fokus pengembangan bidang keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan perkembangan kebutuhan pasar serta menyesuaikan dengan standar kurikulum dalam SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan penjaminan mutu pendidikan tinggi diganti dengan SK Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan Evaluasi Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dilakukan dalam bentuk Workshop yang dihadiri oleh pengguna lulusan yaitu:

No	Nama	Stakeholder	Instansi
1.	Suyoto, M.A	Pengawas PAI	Kemenag Ponorogo
2.	Syamsul Huda, S.Ag	Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S)	
3.	Hartiningsih,S.Pd	Kepala Sekolah	SD Muhammadiyah 1 Ponorogo
4.	Ima Resmayanti,M.Pd.I	Kepala Sekolah	MI Muhammadiyah Al- Birru Ponorogo
5.	Nurpriyati S.Pd	Kepala Sekolah	MI Muhammadiyah 12



			Ngampel
6.	Nurul Hidayah, S.Pd.	Kepala Sekolah	MI Muhammadiyah 1 Simo
7.	Hawin Muharto, S.Pd	Kepala Sekolah	MIM Nglegok 6
8.	Astri Khoirul Anas S.Pd	Perwakilan Kepala Sekolah	PAS Gontor
9.	Eka Oktavia Anggraini, S.Pd.	Alumni	-
10.	Aprilia Agustin,S.Pd	Alumni	-
11.	Mukhlis Nur Pancahari,M.Pd.	Alumni	-
12.	Jefri Andrian Rio Saputra, S.Pd	Alumni	-
13.	Hendra Maulana, S.Pd.	Alumni	-
14.	Nurul Hidayah, S.Pd	Alumni	-
15.	Fitri Rokhayati, S.Pd.	Alumni	-
16.	Ardiyana Mustofa, S.Pd.	Alumni	-
17.	Zahra Astervania Qolbi, S.Pd.	Alumni	-
18.	Sriatin, S.Pd.	Alumni	-
19.	Krista Alifa Styaningrum	Mahasiswa	-
20.	Tina Utari Pardani	Mahasisw	-

Selain itu juga dihadiri oleh pimpinan fakultas, prodi dan dosen. Narasumber Dr. Andi Prastowo,S.Pd.I,M.Pd.I, dan ibu Dr.Fitri Yuliawati,M.Pd.Si sebagai ketua dan bendahara Asosiasi PD-PGMI Indonesia sekaligus Dosen PGMI UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 16 Agustus 2023. Analisis SWOT dilakukan untuk memperjelas arah pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pengembangan bidang keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini didasarkan pada perkembangan keilmuan terkini. Sejalan dengan visi keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu "Menjadi pusat pengembangan ilmu pendidikan dasar berbasis *technology*, *edupreneurship*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik.

Hal ini dapat menuntut suasana akademik yang lebih kondusif bagi terlaksananya kegiatan yang bersifat akademik. Untuk itu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah memiliki kebijakan-kebijakan untuk mendorong bagi tumbuh kembangnya suasana akademik dan bidang keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Kebijakan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pengembangan bidang keilmuan adalah :

- a) Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) didasarkan pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dilakukan dalam pembelajaran melalui kesesuaian RPS dengan kegiatan pembelajaran dikelas dan *assessment* yang relevan.
- b) Profil Lulusan, profil lulusan menjadi poin penting yang menjadi pokok pemikiran dalam rangka pengembangan kurikulum. Tentu hal ini didasarkan dengan adanya kebutuhan keterampilan abad 21 dan kebutuhan industri pendidikan.
- c) Pengembangan kurikulum serta sarana-prasarana kampus, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, lingkungan dan fasilitas pendukung lainnya, dilakukan untuk menghadirkan suasana akademik yang kondusif.
- d) Kebijakan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengembangkan proses pembelajaran aktif sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi dosen dengan mahasiswa pada proses pembelajaran, sekaligus meletakkan dasar-dasar perilaku keilmuan yang mengarah pada profesionalisme.

#### B. ANALISIS SWOT (*STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREATS*)

Analisis SWOT ini didasarkan pada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi upaya pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan. Beberapa faktor tersebut juga didasarkan pada hasil Workshop pada tanggal 16 Agustus 2023. Berdasarkan hal itulah, Tim Penyusun Analisis SWOT melakukan kajian yang mendalam sebagai dasar dalam penyusunan Profil Lulusan dan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adapun hasil Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagaimana pada table dibawah ini :

Tabel 1

Hasil Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

	FAKTOR –FAKTOR INTERNAL	
	Strengths (S)	Weakness (W)
<b>ANALISIS SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya laboratorium bahasa, <i>microteaching</i>, lab PGMI terpadu sebagai penunjang pembelajaran</li> <li>2. Adanya <i>Eduteach/Lab</i> MI</li> <li>3. Kualifikasi tenaga pengajar dengan jenjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih rendahnya jumlah tenaga bersertifikasi pendidik</li> <li>2. Ketersediaan buku referensi masih kurang</li> <li>3. Kemampuan <i>entrepreneurship</i> mahasiswa masih</li> </ol>

		pendidikan Magister dan Doktoral 4. Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 20 5. Dosen PGMI memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan prodi	kurang 4. Belum adanya lab. Multimedia untuk meningkatkan ketrampilan multimedia.
<b>F A K T O R  E K T E R N A L</b>	<b>Opportunities (O)</b>	<b>SO Strategi</b>	<b>WO Strategi</b>
	1. Keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal (AIK, <i>entrepreneurship</i> ) sesuai dengan visi dan misi Prodi 2. Sistem evaluasi akademik, pelayanan dan sikap kritis mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dosen 3. Pelaksanaan program MBKM 4. Penambahan mata kuliah yang terintegrasi dengan kurikulum lokal	1. Melakukan penelitian tentang efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan dosen 2. Mengirim dosen untuk studi lanjut dengan mengupayakan beasiswa eksternal 3. Mendorong mahasiswa membiasakan budaya membaca dan menulis berdasarkan referensi yang dianjurkan dosen 4. Meningkatkan kualitas pola pembimbingan mahasiswa persiapan PPL 5. Perluasan jaringan PMB melalui kerjasama antar lembaga dan pondok pesantren 6. Optimalisasi bimbingan dan layanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa	1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Program Studi akan melakukan <i>refreshment training</i> metodologi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen 2. Melaksanakan studi lanjut dengan biaya mandiri 3. Mengadakan seminar literasi 4. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam penyelenggaraan praktek mengajar 5. Memfasilitasi pengembangan SDM dosen dalam pencapaian sertifikasi dosen 6. Memfasilitasi pengembangan <i>entrepreneurship</i> mahasiswa melalui matakuliah dan pelatihan-pelatihan 7. Pengadaan lab. Multimedia untuk meningkatkan ketrampilan 4 <i>skills</i>
	<b>Threats (T)</b>	<b>ST Strategi</b>	<b>WT Strategi</b>
	1. Persaingan dengan Prodi yang sama pada Perguruan Tinggi lain yang semakin ketat, sehingga menuntut Prodi PGMI untuk selalu menyesuaikan kurikulumnya dengan tuntutan dan	1. Mengoptimalkan komunikasi dengan berbagai lembaga pendidikan dan merefresh serta meningkatkan kemampuan Pendidik melalui berbagai seminar dan <i>workshop</i> kurikulum 2. Menambah fasilitas akses	1. Membangun jaringan dengan lembaga pendidikan dan asosiasi prodi PGMI 2. Memonitor kelancaran sistem komunikasi jaringan internet secara rutin 3. Melaksanakan diskusi

	<p>perkembangan zaman</p> <p>2. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang demikian pesat menuntut Prodi PGMI selalu meningkatkan kemampuan dalam penerapan teknologi pembelajaran. Bila tidak, maka Prodi akan tertinggal</p> <p>3. Kesibukan dosen dalam berbagai aktivitas diluar prodi, yang mengakibatkan minimnya intensitas interaksi edukatif di luar perkuliahan</p>	<p>sumber informasi, seperti jaringan internet yang bisa diakses oleh dosen di setiap waktu kuliah</p> <p>3. Meningkatkan loyalitas dan integritas tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas Tri Dharma PT</p>	<p>dengan dosen di tingkat Prodi dan Jurusan secara intensif</p>
--	---	---	--

### C. TRACER STUDY

#### 1. Latar Belakang

*Tracer Study* merupakan salah satu cara bagi perguruan tinggi untuk mengetahui kebutuhan dan perubahan akan kemampuan dan kapabilitas alumni dari dunia pendidikan menuju dunia praktis. Syafila (2005) menyatakan bahwa *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang berbagai kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran dimasa mendatang. Perguruan Tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi, mempunyai basic akademisi lulusan-lulusan yang berkualitas, yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja. Dalam menghadapi persaingan dunia kerja saat ini, pihak perguruan tinggi diharapkan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan dunia praktis sehingga dapat merancang system pendidikan yang sesuai dengan perubahan tuntutan lingkungan eksternal dan juga kebutuhan dunia usaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk kegiatan diatas adalah dengan melakukan *tracer study* terhadap alumminya secara berkala (Suharti, 2012).

Alumni merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi, hal ini dikarenakan alumni adalah *representative* dari perguruan tinggi. Melalui alumni, perguruan tinggi dapat mengembangkan system pendidikan baik dibidang akademik maupun pragmatis

dengan cara pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi kebutuhan pasar/dunia kerja dan mengembangkan *Customer Satisfaction Index* sebagai sarana tilik diri terhadap layanan yang telah diberikan. Di sisi lain, dengan melibatkan alumni sebagai dosen tamu, dosen professional, nara sumber seminar, training atau kegiatan-kegiatan akademik maupun non akademik lainnya, menjadikan perguruan tinggi sebagai media belajar sepanjang hayat bagi alumni (*Continuing Education*).

Tujuan utama pelaksanaan program *tracer study* ini adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari para alumni terkait dengan masa transisi, pekerjaan, keselarasan atau relevansi program studi, kompetensi alumni serta kontribusi perguruan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dengan adanya *tracer study*, perguruan tinggi dapat mengetahui output dari proses pendidikan yang telah diberikan, yang kemudian dapat melakukan telaah dan melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang ada sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga mencoba melaksanakan *tracer study* sebagai sarana untuk melihat rekam jejak alumni secara menyeluruh dengan perlu mengembangkan suatu sarana berupa Aplikasi *Tracer Study Online* yang bisa diakses oleh semua alumni, mengingat perkembangan teknologi berbasis *web* dan media internet yang kian menjamur di kalangan masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan system *online* ini, selain untuk meningkatkan *respon rate* dalam upaya pelacakan alumni, Universitas Muhammadiyah Ponorogo akan dengan mudah menyajikan *data base* alumni dan dapat diakses oleh semua pihak baik *intern* maupun *ekstern* kampus.

## 2. Tujuan

### a. Tujuan Umum

Memberikan gambaran dan informasi tentang jejak rekam study mahasiswa setelah menyelesaikan proses belajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

### b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja.
- 2) Memetakan kegiatan lulusan PT di dunia kerja.
- 3) Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan PT.
- 4) Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja.
- 5) Memberikan informasi mengenai situasi transisi dan dinamika kerja
- 6) Mengetahui relevansi dan kontribusi Perguruan Tinggi
- 7) Menyediakan informasi bagi pengguna lulusan atau pemangku kepentingan lainnya
- 8) Penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi

### **3. Metodologi *Tracer Study***

#### a. Desain

Tracer study akan dilakukan dengan menggunakan desain survey, dimana tim akan melacak alumni berdasarkan database yang telah ada dan melakukan survey secara sistematis melalui system online yang telah dibuat oleh tim.

#### b. Subjek

Subjek dalam pelaksanaan tracer study ini adalah seluruh lulusan tahun 2020 sejumlah 61 orang. Adapun target dari tracer study ini sebanyak 45,7% dari jumlah populasi terjangkau atau *Net Response Rate*.

#### c. Metode Pelacakan

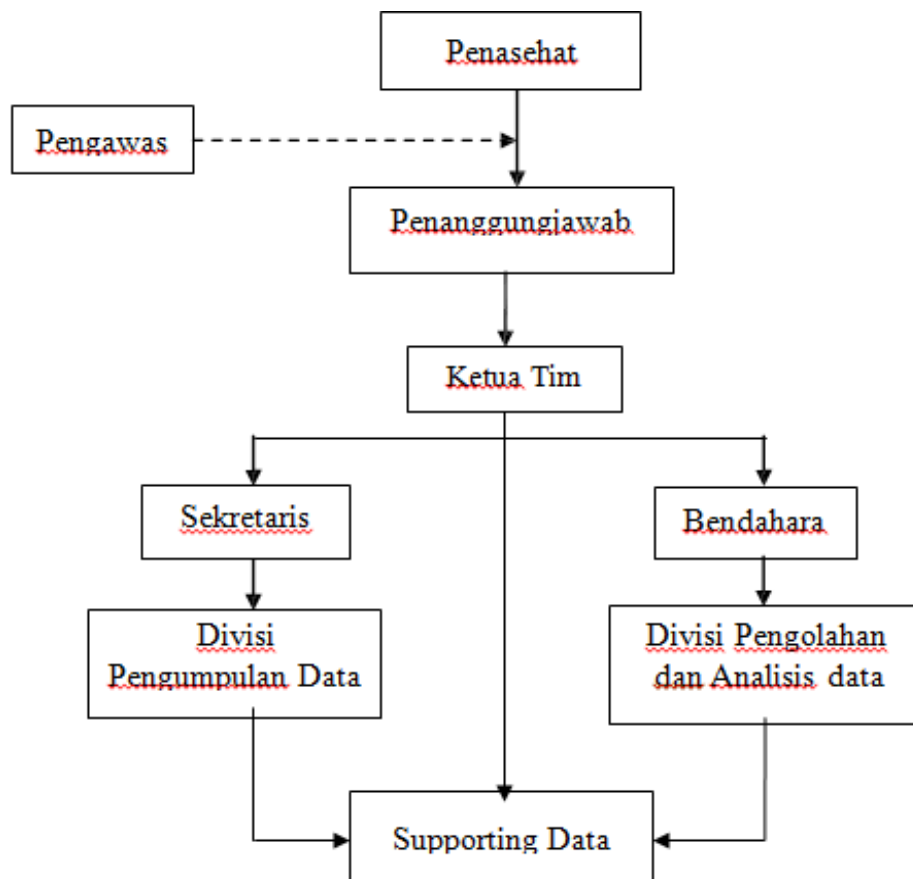
Metode pelacakan yang digunakan dalam tracer study ini adalah dimulai dengan identifikasi alumni berdasarkan database alumni yang telah dimiliki kemudian secara sistematis menghubungi alumni untuk mengisi kuesioner baik secara online maupun offline.

#### d. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam tracer study ini adalah kuesioner tracer study dari Dikti. Sebagai tambahan data, selain kuesioner tersebut, masing-masing fakultas diperkenankan memberikan pertanyaan sesuai kebutuhan yang diberikan secara terpisah.

### **4. Organisasi Program**

Pelaksanaan program ini dilakukan oleh tim tracer study Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan susunan sebagai berikut:



Sebagaimana susunan organisasi di atas, Penasehat tim tracer adalah Rektor dan Penanggungjawab tim tracer adalah Wakil Rektor III sebagai penanggungjawab bidang kemahasiswaan. Dalam menjalankan program, tim akan dimonitor dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu Institusi (BPMI) agar jalannya program sesuai dengan yang direncanakan. Adapun Ketua Tim adalah Kepala Bagian Administrasi Mahasiswa dan Alumni (BAMA) sebagai penanggungjawab kegiatan tracer. Sekretaris tim dari Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (LPSI) dan Bendahara adalah Bagian Administrasi Pengelolaan Keuangan (BAPK). Sedangkan divisi pengumpulan data serta divisi pengolahan dan analisis data adalah staf BAMA dan mahasiswa yang ditunjuk berdasarkan surat tugas dari Wakil Rektor III No: 15/I.4/KM/2020.

## 5. Aktivitas dan Penjadwalan

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu (bulan)									
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Perencanaan Program										
2	Sosialisasi Program										
3	Pelaksanaan Program										
	- Pelacakan Alumni										
	- Reminder										

	- Pelaporan hasil tracer per bulan										
4	Analisis data										
5	Monitoring Evaluasi										
6	Deseminasi Hasil										
7	Penyusunan Laporan										

#### D. HASIL SURVEY

Kebutuhan lulusan prodi PGM meliputi kemampuan/kompetensi atau *hardskill* dan *softskill* lulusan dari perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat yang diperoleh melalui FGD/survei/angket yaitu

##### a. Masukan Forum Kepala Sekolah MI/SD

1. Lulusan prodi PGMI mampu menguasai teknologi informasi (IT) dan mampu berinovasi dalam pembelajaran
2. Lulusan prodi PGMI memiliki semangat dalam mengajar dan menghidupkan nuansa pembelajaran yang interaktif
3. Lulusan Prodi PGMI memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai profetik
4. Lulusan Prodi PGMI memiliki keunggulan dan kemampuan tambahan (*multitalent*) di bidang *public speaking*, berperan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

##### b. Masukan Pengawas Sekolah MI/SD

1. Lulusan prodi PGMI menguasai 6 modul mulai dari teori, inovasi, produk, model pembelajaran, praktik, evaluasi/penilaian
2. Lulusan prodi PGMI mampu menguasai budaya lokal/daerah yang dimasukkan ke dalam kurikulum dan menjadi penciri lulusan prodi PGMI
3. Lulusan prodi PGMI mampu membuat media pembelajaran berbasis teknologi untuk kemudahan pembelajaran.
4. Lulusan prodi PGMI dibekali kemampuan di bidang *edupreuneur* tingkat Pendidikan dasar

##### c. Masukan Alumni

1. Pembelajaran di prodi PGMI memberikan ruang lebih untuk praktik mengajar/*microteaching*
2. Lulusan prodi PGMI memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan pendidikan inklusi
3. Program studi PGMI perlu mewadahi alumni dengan melakukan pendampingan kepada alumni dalam bentuk *upgrading skill* dan *hard skill*



4. Lulusan prodi PGMI dibekali kemampuan di bidang *edupreuneur* tingkat pendidikan dasar
5. Lulusan prodi PGMI dibekali kemampuan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah berbasis teknologi untuk menjadi asisten peneliti dalam bidang pendidikan dasar.

#### **d. Masukan Mahasiswa**

1. Lulusan prodi PGMI memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang tersertifikasi;
2. Mahasiswa mampu membuat media pembelajaran berbasis teknologi pada tingkat pendidikan dasar.

### **E. ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

#### 1) Perbaikan Kurikulum

Proses perbaikan kurikulum merupakan hasil dari *tracer study* yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengevaluasi kurikulum dan silabus yang ada. Caranya dengan melakukan analisis dan mengevaluasi kebutuhan yang diperlukan sehingga lulusan mahasiswa PGMI mampu bersaing dengan memiliki *hardskill* dan *softskill* yang memadai.

#### 2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan hasil dari *tracer study* yang bertujuan sebagai rujukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Dosen dapat menerapkan metode menarik agar pembelajaran lebih bervariasi karena fokus dalam proses pembelajaran yaitu pada keaktifan mahasiswa.

#### 3) Penggalangan Dana

Penggalangan dana dari alumni PGMI dilakukan melalui kegiatan temu alumni dan digunakan untuk membantu kegiatan proses pembelajaran. Contoh bentuk penggunaan penggalangan dana dari para alumni adalah: sumbangan buku kepada program studi, prasana pembelajaran.

#### 4) Infomasi Pekerjaan

Adanya hubungan dan ikatan baik dengan alumni yang sudah bekerja di lembaga pendidikan/instansi dengan prodi PGMI, maka info lowongan pekerjaan dapat diinfokan prodi PGMI. Misalnya perekrutan guru MI/SD dari lembaga pendidikan dll.

#### 5) Membangun Jejaring

Proses membangun *networking*, hasil *tracer study* ini direspon oleh program studi PGMI dengan meningkatkan jejaring alumuanya. Misalnya dengan *update* data alumni

yang dilakukan secara berkala sehingga mempermudah mencari informasi yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan kerjasama dan informasi pekerjaan.

6) Peningkatan Fasilitas Pembelajaran

Tindak lanjut dari hasil evaluasi *tracer study* oleh alumni adalah penambahan/peningkatan fasilitas pembelajaran berupa penambahan *ebook* dan jurnal sebagai bahan referensi dalam proses pembelajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

#### **A. Landasan Filosofis**

Landasan filosofi di dalam struktur dan pengembangan kurikulum sangat penting. Ini terlihat dari beberapa pendapat diantaranya:

1. Menurut Kneller (2000: 46), filosofi merupakan upaya berpikir dengan cara sistematis tentang alam semesta dengan segala realitanya. Upaya ini disebabkan karena rasa ingin tau pada manusia yang semakin tinggi. Jadi, sesungguhnya manusia hanya menjadi salah satu bagian dari terjadinya sesuatu dan tanpa adanya pola dan pengalaman tertentu manusia tidak bermakna. Selain itu, filosofi dapat membantu manusia mengorganisasikan gagasannya dan menemukan makna sesuai dengan pikiran yang diimplementasikan dalam suatu tindakan.
2. Menurut Amstrong (2003: 107), pengertian filosofi sangat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di dunia nyata. Filosofi bertujuan untuk mengetahui sisi normatif, moral, estetika dan juga kritik sehingga dapat membantu untuk menguak suatu permasalahan yang terjadi dan mengenali ragam tradisi berpikir secara filosofis.
3. Menurut Dadang Sukirman (2016: 8), menjelaskan bahwa landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum merupakan asumsi yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum.
4. Seiring dengan berkembangnya zaman maka lulusan prodi PGMI FAI UMPO diharapkan memiliki kemampuan berbagai macam keilmuan seperti ilmu agama, ilmu sosial dan ilmu yang berhubungan dengan program studi. Tujuannya untuk mendukung upaya Program studi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif .

#### **B. Landasan Sosiologis**

Penyusunan kurikulum dikembangkan berdasarkan perubahan kebutuhan, desain dan proses pendidikan untuk memenuhi dinamika kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa sebagaimana ditetapkan dalam Tujuan Pendidikan Nasional. Perkembangan kurikulum PGMI FAI UMPO tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Informasi.

Perubahan dimungkinkan karena perkembangan kebutuhan baru dalam masyarakat, dunia kerja dan dunia ilmu pengetahuan berdampak pada kebutuhan kurikulum yang selalu berubah. Hal ini agar PGMI FAI UMPO dapat menjawab kebutuhan zaman yang terus berubah. Dengan demikian, lulusan PGMI FAI UMPO mampu memberikan kontribusi terbaik dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan.

### C. Landasan Psikologis

Landasan psikologi perlu dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum. Pada proses pelaksanaan kurikulum, faktor psikologi dari pebelajar harus diperhatikan. Ada dua aspek psikologi diantaranya psikologi perkembangan dan psikologi belajar.

Psikologi perkembangan dilaksanakan dengan melihat aspek kesiapan dari pebelajar sehingga proses pelaksanaan dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan harapan. Ini dilakukan dengan mengamati faktor psikologinya. Sedangkan psikologi belajar adalah bagian dari psikologi yang di dalamnya memuat kajian terkait kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang. Ada tiga bagian dari psikologi belajar yaitu disiplin daya/disiplin mental (*faculty theory*), *behaviorisme*, dan *organismic/cognitive gestalt field*. (Abi Syaddad, 2022).

Psikologi belajar menjelaskan bahwa belajar diklasifikasikan sebagai berikut: 1) belajar secara keseluruhan; 2) belajar untuk membentuk kepribadian; 3) belajar disebabkan faktor pemahaman; 4) belajar berdasarkan pengalaman; 5) belajar bagian dari proses perkembangan; 6) belajar secara berkelanjutan.

### D. Landasan Yuridis

Berikut ini peraturan-peraturan yang menjadi landasan yuridis pengembangan kurikulum Prodi PGMI jenjang Sarjana (S-1):

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 4) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 5) Keputusan Rektor Nomor 514.a/I.1/KR/2016 tentang Penetapan Kurikulum Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- 6) Keputusan rektor Nomor 212/I/1/ KR/ 2021, tentang Rekonstruksi Kurikulum sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk mendukung Implementasi MBKM Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 7) Keputusan Rektor No: 539a/I.1/HB/2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 8) Keputusan Rektor Nomor 121.a/I.1/DA/2019 tentang Penggunaan Model *Hybrid Learning* dalam Pembelajaran
- 9) Keputusan Rektor Nomor 739.a/I.1/LL/2020 tentang Komitmen Implementasi Pendidikan Anti toleransi, Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan, dan Anti Korupsi.
- 10) Keputusan Rektor Nomor 519.a/I.1/OT/2016 tentang Kebijakan Pelaksanaan Otonomi Keilmuan, Kebijakan Akademik dan Kebebasan Mimbar Akademik.
- 11) Surat Keputusan Dekan Nomor 215/IV.I/KM/2018.tentang pelaksanaan kegiatan *Arabic Camp* dan *English Camp* sebagai penguatan akademik mahasiswa
- 12) Surat Keputusan Nomor 402/I.1/DA/2019. tentang Buku Pedoman Akademik 2019/2020
- 13) Kebijakan Dekan Nomor 467/IV.I/KD/2021 tentang penggunaan LMS (*Learning Management System*) bebas umpo sebagai sarana *hybrid learning* di lingkungan Fakultas Agama Islam
- 14) Kebijakan Dekan Nomor 469/IV/KD/2021 tentang publikasi karya ilmiah mahasiswa

### **BAB III**

#### **RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN**

##### **A. VISI UNIVERSITAS**

Visi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu “menjadi universitas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam”.

##### **B. VISI UPPS**

Visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah “unggul dalam penyelenggaraan pendidikan islam dan profesi yang inovatif dan kompetitif berbasis nilai-nilai profetik tahun 2036”.

##### **C. VISI KEILMUAN**

Berdasarkan visi Universitas dan UPPS di atas, maka visi keilmuan prodi PGMI UMPO adalah: menjadi pusat pengembangan ilmu pendidikan dasar berbasis *technology*, *edupreneurship*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik.

##### **D. TUJUAN**

Tujuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan calon pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional untuk bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKn berbasis *technology*, *edupreneurship*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik
2. Menghasilkan asisten peneliti dalam bidang pendidikan dasar berbasis *technology* dan nilai-nilai profetik
3. Menghasilkan *edupreneurship* bidang pendidikan dasar berbasis *technology*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik

## **BAB IV**

### **RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

#### **A. Profil Lulusan Prodi**

Berdasarkan hasil kajian pengembangan bidang keilmuan (*scientific vision*) dan kebutuhan pasar (*market signal*) dan hasil pembahasan dengan *stakeholders* serta *tracer study* maupun hasil analisis SWOT Program Studi, maka profil lulusan yang disepakati adalah:

##### **1. Calon Pendidik di Tingkat MI/SD**

Sebagai calon pendidik pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, maka membutuhkan kompetensi sebagai berikut:

Calon pendidik pada Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional untuk bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKn berbasis *technology*, *edupreneurship*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik

##### **2. Asisten Peneliti**

Menghasilkan asisten peneliti dalam bidang pendidikan dasar yang memiliki kemampuan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah berbasis *technology* dan nilai-nilai profetik

##### **3. *Edupreneurship* Pendidikan Dasar**

*Edupreneurship* bidang pendidikan dasar Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan, mengelola dan memasarkan bisnis pendidikan berbasis *technology*, kearifan lokal dan nilai-nilai profetik.

#### **B. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

Kompetensi lulusan disusun sesuai dengan deskripsi KKNI Level 6 yang setara dengan jenjang S1 meliputi aspek sikap dan tata nilai, kemampuan umum, kemampuan khusus dan pengetahuan. Pembahasan sesuai dengan tabel di bawah ini:

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
<b>Diskripsi Umum</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</li> <li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</li> <li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li> </ol>
<b>Diskripsi Spesifik</b>	
6	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</li> <li>b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</li> <li>c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</li> </ol>



Keterangan:

S : Sikap

PP : Penguasaan Pengetahuan

KU : Keterampilan Kerja Umum

KK : Keterampilan Kerja Khusus

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) adalah pernyataan konkret tentang apa yang diharapkan lulusan dari suatu program studi. Sebaran CPL mata kuliah adalah cara untuk menghubungkan setiap mata kuliah dengan CPL yang ingin dicapai dalam program studi.

Berikut adalah table sebaran CPL mata kuliah

**Tabel Sebaran CPL Mata Kuliah**

No.	Nama Mata Kuliah	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK	Sikap		Keterampilan Umum				Keterampilan Khusus			Pengetahuan				N CPL PER MK	Profil Lulusan			
					CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	P1	P2		P3	P4	CPMISD	APPD
1	Akhlaq Tasawuf		Wajib	MWU	V			V					V						3	V	V	V
2	Bimbingan Konseling		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
3	Manajemen Kelas		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
4	Ilmu Pendidikan Islam		Wajib	MWU	V				V				V						3	V	V	V
5	Pendidikan Interdisipliner		Wajib	MWP	V				V				V						3	V	V	V
6	Filsafat Pendidikan Islam		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
7	Psikologi Belajar		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
8	Psikologi Perkembangan Peserta Didik		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
9	Model dan Strategi Pembelajaran		Wajib	MWP	V				V	V			V	V					5	V	V	V
10	Pembelajaran Tematik		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
11	Perencanaan Pembelajaran		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
12	Pengembangan Lapangan Persekolahan I		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
13	Microteaching		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
14	Pengembangan Lapangan Persekolahan II		Wajib	MWP		V			V	V			V						3	V	V	V
15	Pengembangan Kurikulum MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
16	Kewirausahaan Pendidikan		Wajib	MWP		V						V			V				3	V	V	V
17	Evaluasi Pembelajaran MI/SD		Wajib	MWP		V			V				V						3	V	V	V
18	Kemahamudiyahan		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
19	Bahasa Inggris		Wajib	MWU		V				V				V					3	V	V	V
20	Pengantar Studi Islam		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
21	Bahasa Arab		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
22	Filsafat Ilmu		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
23	Aqilah dan Ilmu Kalam		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
24	Profesi Keguruan		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
25	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam		Wajib	MWP		V						V		V					3	V	V	V
26	Administrasi dan Supervisi Pendidikan		Wajib	MWP		V						V		V					3	V	V	V
27	Metodologi Penelitian Kualitatif		Wajib	MWP		V	V									V			3	V	V	V
28	Metodologi Penelitian Kuantitatif		Wajib	MWP		V	V									V			3	V	V	V
29	Seminar Proposal		Wajib	MWP		V	V									V			3	V	V	V
30	Skripsi		Wajib	MWP		V	V			V	V					V			5	V	V	V
31	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD		Wajib	MWP		V				V	V			V		V			3	V	V	V
32	Pemasaran Pendid. MI/SD		Wajib	MWP		V						V		V		V			3	V	V	V
33	Manajemen Bisnis Pendid. MI/SD		Wajib	MWP		V						V		V		V			3	V	V	V
34	Marketing Digital MI/SD		Wajib	MWP		V						V		V		V			3	V	V	V
35	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi		Wajib	MWP		V				V				V		V			3	V	V	V
36	IPA MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V		V			5	V	V	V
37	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
38	Sosiologi Pendidikan		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
39	IPS MI/SD		Wajib	MWP		V			V	V				V					5	V	V	V
40	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
41	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
42	Kuliah Kerja Nyata		Wajib	MWP		V			V		V			V					4	V	V	V
43	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
44	Literasi Budaya MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V					3	V	V	V
45	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V					3	V	V	V
46	Bahasa Indonesia MI/SD		Wajib	MWP		V				V	V			V	V				5	V	V	V
47	Statistik Pendidikan		Wajib	MWP		V			V	V				V			V		3	V	V	V
48	Bahasa Jawa MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V					3	V	V	V
49	Matematika MI/SD		Wajib	MWP		V				V				V					5	V	V	V
50	Kewarganegaraan		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
51	PKn MI/SD		Wajib	MWP		V				V	V			V	V				5	V	V	V
52	Aqilah Akhlak MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V	V				4	V	V	V
53	Fiqh MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V	V				4	V	V	V
54	Al-Quran Hadis MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V	V				4	V	V	V
55	SKI MI/SD		Wajib	MWP	V					V				V	V				4	V	V	V
56	Studi Al-Quran		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
57	Ushul Fiqh		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
58	Tarikh		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
59	Studi Hadis		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
60	Sejarah Peradaban Islam		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
61	Fiqh Bada'ah dan Muamalah		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
62	Hadis		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
63	Pancasila		Wajib	MWU	V					V				V					3	V	V	V
64	Bahasa Indonesia		Wajib	MWU		V				V				V					3	V	V	V
65	Pendidikan Inklusi*		Pilihan	MPP	V					V				V					3	V	V	V
66	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*		Pilihan	MPP		V	V									V			3	V	V	V
67	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*		Pilihan	MPP	V					V				V					3	V	V	V
68	Pengembangan Bahan Ajar*		Pilihan	MPP		V				V				V					3	V	V	V

**Kurikulum Program Studi PGMI - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi Outcome Based Education (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka**

**C. Format Hubungan Profil Lulusan Dengan Capaian Pembelajaran Program Studi**

CPL dibuat untuk memastikan bahwa program studi memberikan pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk program studi S1 (Sarjana Strata 1) PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), CPL umumnya mencakup berbagai 1) aspek yang mencakup sikap dan tata nilai, 2) keterampilan umum, 3) keterampilan khusus, 4) pengetahuan, sebagaimana berikut:

No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Profil Lulusan		
			CPMISD	APPD	EPD
<b>Sikap dan Tata Nilai</b>					
1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai, dan etika akademik, serta mengamalkan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	V	V	V
2	S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.	V	V	V
<b>Keterampilan Umum</b>					

3	KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri, bermutu, dan terukur berdasarkan kaidah, tata cara serta etika ilmiah disertai mengembangkan jaringan kerja bersama pembimbing, kolega, atau sejawat untuk mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang sah dan bebas plagiasi dalam bentuk deskripsi saintifik berupa skripsi atau laporan tugas akhir, sekaligus mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	V	V	
4	KU2	Mampu bertanggungjawab dan melakukan supervisi serta evaluasi atas pencapaian hasil kerja kelompok terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada di bawah tanggungjawabnya sekaligus melaksanakan evaluasi diri serta pembelajaran secara mandiri.	V	V	V
<b>Keterampilan Khusus</b>					
5	KK1	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta	V		

		teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.			
6	KK2	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis <i>technology</i> , <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		V
7	KK3	Melakukan pengembangan, pengelolaan dan pemasaran bisnis pendidikan dasar berbasis <i>technology</i> , kearifan lokal dan nilai-nilai profetik			V
<b>Pengetahuan</b>					
8	P1	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		

9	P2	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtdaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis <i>technology</i> , <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		V
10	P3	Mampu mengimplementasikan konsep-konsep teoritis tentang pengembangan, pengelolaan dan pemasaran bisnis pendidikan dasar berbasis <i>technology</i> , kearifan lokal dan nilai-nilai profetik			V
11	P4	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan untuk madrasah ibtdaiyah/ sekolah dasar serta tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus pengembangan diri sebagai perwujudan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga dan percaya diri, serta menunjung tinggi kode etik guru berbasis <i>technology</i> , <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V	V	
<b>Jumlah CPL Per Profil</b>			8	4	6

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan prodi PGMI selanjutnya dipetakan dan dianalisis menggunakan pilar UNESCO sebagai berikut:

**Tabel Pemetaan CPL Pilar UNESCO**

No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Pilar UNESCO			
			<i>Learning To Know</i>	<i>Learning To Do</i>	<i>Learning To Be</i>	<i>Learning to Live together</i>
<b>Sikap dan Tata Nilai</b>						
1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai, dan etika akademik, serta mengamalkan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			V	V
2	S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.			V	V
<b>Keterampilan Umum</b>						
3	KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri,		V	V	V

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Pilar UNESCO			
			<i>Learning To Know</i>	<i>Learning To Do</i>	<i>Learning To Be</i>	<i>Learning to Live together</i>
		bermutu, dan terukur berdasarkan kaidah, tata cara serta etika ilmiah disertai mengembangkan jaringan kerja bersama pembimbing, kolega, atau sejawat untuk mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang sah dan bebas plagiasi dalam bentuk deskripsi saintifik berupa skripsi atau laporan tugas akhir, sekaligus mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.				
4	KU2	Mampu bertanggungjawab dan melakukan supervisi serta evaluasi atas pencapaian hasil kerja kelompok terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada di bawah tanggungjawabnya sekaligus melaksanakan evaluasi diri serta pembelajaran secara mandiri.		V	V	V
<b>Keterampilan Khusus</b>						
5	KK1	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil		V	V	V

No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Pilar UNESCO			
			<i>Learning To Know</i>	<i>Learning To Do</i>	<i>Learning To Be</i>	<i>Learning to Live together</i>
		belajar peserta didik berbasis <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.				
6	KK2	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtdaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis <i>technology</i> , <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		V	V	V
7	KK3	Melakukan pengembangan, pengelolaan dan pemasaran bisnis pendidikan dasar berbasis <i>technology</i> , kearifan lokal dan nilai-nilai profetik		V	V	V
<b>Pengetahuan</b>						



No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Pilar UNESCO			
			<i>Learning To Know</i>	<i>Learning To Do</i>	<i>Learning To Be</i>	<i>Learning to Live together</i>
8	P1	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		V	V
9	P2	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis <i>technology</i> , <i>edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		V	V
10	P3	Mampu mengimplementasikan konsep-konsep teoritis tentang pengembangan, pengelolaan dan pemasaran bisnis pendidikan dasar berbasis <i>technology</i> , kearifan lokal dan nilai-nilai profetik	V		V	V

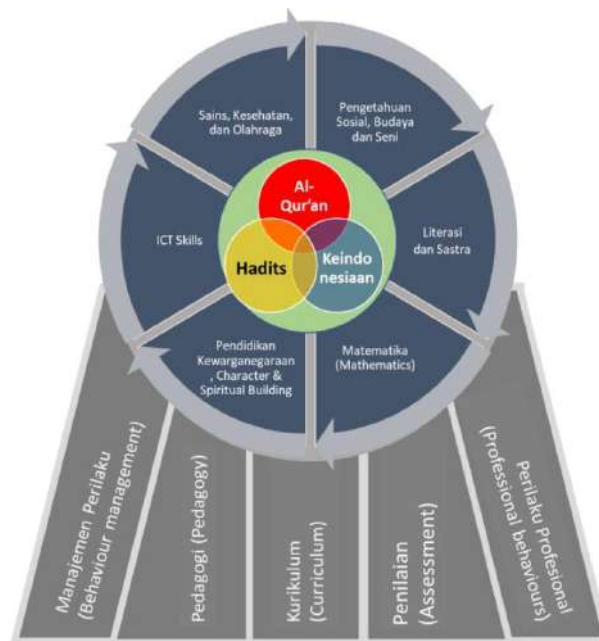
No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Pilar UNESCO			
			<i>Learning To Know</i>	<i>Learning To Do</i>	<i>Learning To Be</i>	<i>Learning to Live together</i>
11	P4	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan untuk madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar serta tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus pengembangan diri sebagai perwujudan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga dan percaya diri, serta menunjung tinggi kode etik guru berbasis <i>technology, edupenuership</i> , kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.	V		V	V

## BAB V

### PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

#### A. Penetapan Bahan Kajian

Standar *Body Of Knowledge* (BoK) Program studi PGMI berdasarkan pemetaan bahan kajian berdasarkan Keputusan Perkumpulan Dosen Program Studi PD-PGMI Indonesia No. 006/PD-PGMI/SK/VIII/2023 terdiri dari Manajemen Perilaku, Pedagogy, Kurikulum, Penilaian, Perilaku Profesional, Pendidikan Kewarganegaraan, ICT Skill, Sains Kesehatan dan Olahraga, Pengetahuan Sosial Budaya dan Seni, Literasi dan Sastra, Matematika. Penetapan Bahan Kajian BoK digambarkan sebagai berikut:



**Gambar BoK PGMI SI**

Bahan kajian merupakan materi atau subjek yang dipelajari dan menjadi fokus dalam suatu pembelajaran atau penelitian. Bahan kajian ini dapat berupa topik, konsep, teori, data, informasi, atau fenomena yang ingin dipahami, dijelaskan, dianalisis, atau diselidiki lebih lanjut. Bahan kajian pada prodi PGMI disebutkan dalam tabel di bawah ini:

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

**Tabel Bahan Kajian Rumpun Manajemen Perilaku**

No	Nama Mata Kuliah
1	Akhlak Tasawuf
2	Bimbingan Konseling
3	Manajemen Kelas

**Tabel Pedagogi**

No	Nama Mata Kuliah
1	Ilmu Pendidikan Islam
2	Pendidikan Interdisipliner
3	Filsafat Pendidikan Islam
4	Psikologi Belajar
5	Psikologi Perkembangan Peserta Didik
6	Pembelajaran Aqidah Akhlak MI/SD
7	Pembelajaran Fiqih MI/SD
8	Pembelajaran PAI MI/SD
9	Pembelajaran Bahasa Arab MI/SD
10	Pembelajaran Al-Quran Hadits MI/SD
11	Pembelajaran SKI MI/SD
12	Model Pembelajaran
13	Pembelajaran PKn MI/SD
14	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD
15	Pembelajaran IPA MI/SD
16	Pembelajaran IPS MI/SD
17	Pembelajaran Bahasa Jawa MI/SD
18	Pembelajaran Tematik
19	Perencanaan dan Strategi Pembelajaran
20	Pengenalan Lapangan Persekolahan I
21	<i>Microteaching</i>
22	Pengenalan Lapangan Persekolahan II
23	Pendidikan Inklusi*

**Tabel Kurikulum**

No	Nama Mata Kuliah
----	------------------

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

1	Pengembangan Kurikulum MI/SD
2	Kewirausahaan Pendidikan
3	Pengembangan Bahan Ajar*

**Tabel Penilaian**

No	Nama Mata Kuliah
1	Evaluasi Pembelajaran MI/SD

**Tabel Perilaku Profesional**

No	Nama Mata Kuliah
1	Kemuhammadiyah
2	Bahasa Inggris
3	Pengantar Studi Islam
4	Bahasa Arab
5	Filsafat Ilmu
6	Aqidah dan Ilmu Kalam
7	Profesi Keguruan
8	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam
9	Administrasi dan Supervisi Pendidikan
10	Metodologi Penelitian Kualitatif
11	Metodologi Penelitian Kuantitatif
12	Seminar Proposal
13	Skripsi
14	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*
15	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD
16	Manajemen dan Pemasaran Pend MI/SD
17	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD
18	Marketing Digital MI/SD

**Tabel ICT Skill**

No	Nama Mata Kuliah
1	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi

**Tabel Sains, Kesehatan dan Olah Raga**

No	Nama Mata Kuliah
1	IPA MI/SD 2
2	IPA MI/SD 1
3	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

**Tabel Pengetahuan Sosial Budaya**

No	Nama Mata Kuliah
1	Sosiologi Pendidikan
2	IPS MI/SD 1
3	IPS MI/SD 2
4	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan
5	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama
6	Kuliah Kerja Nyata
7	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD
8	Literasi Budaya MI/SD
9	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD

**Tabel Literasi dan Sastra**

No	Nama Mata Kuliah
1	Bahasa Indonesia MI/SD 1
2	Bahasa Indonesia MI/SD 2

**Tabel Matematika**

No	Nama Mata Kuliah
1	Statistik Pendidikan
2	Matematika MI/SD 1
3	Matematika MI/SD 2
4	Pembelajaran Matematika MI/SD

**Tabel Pendidikan dan Kewarganegaraan dan *Spiritual Building***

No	Nama Mata Kuliah
1	Kewarganegaraan
2	PKn MI/SD

**Tabel Qur'an**

No	Nama Mata Kuliah
1	Studi Al-Quran
2	Ushul fiqih
3	Tafsir
4	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*

Tabel Hadist

Table with 2 columns: No, Nama Mata Kuliah. Rows: 1 Studi Hadits, 2 Sejarah Peradaban Islam, 3 Fiqih Ibadah dan Muamalah, 4 Hadits

Tabel Keindonesiaan

Table with 2 columns: No, Nama Mata Kuliah. Rows: 1 Pancasila, 2 Bahasa Indonesia

B. Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan bahan kajian untuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dapat melibatkan beberapa aspek penting, termasuk mata pelajaran, kompetensi, dan kurikulum. Pemetaan ini membantu dalam mengidentifikasi topik utama yang akan diajarkan kepada mahasiswa PGMI sebagai berikut:

Tabel Pembentukan Bahan Kajian prodi PGMI (Tabel Peta BK Final)

Large table with columns: NO, KODE (CPL), CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL), Manajemen (Pengantar, UMB, dan lainnya), Pedagogi, Kurikulum, and Profesi. It details various course outcomes and their corresponding components.

Kurikulum Program Studi PGMI - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi Outcome Based Education (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

### C. Penentuan Bobot SKS

Pengemasan bahan kajian, mata kuliah, dan bobot SKS (Satuan Kredit Semester) merupakan langkah penting dalam merancang kurikulum program studi. Berikut table pengemasan bahan kajian, mata kuliah dan bobot SKS:

**Tabel Pengemasan Mata Kuliah dan Penghitungan Bobot SKS**

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Akhlak Tasawuf	3	4	12	2,13	2
2	Bimbingan Konseling	3	4	12	2,13	2
3	Manajemen Kelas	3	4	12	2,13	2
4	Ilmu Pendidikan Islam	3	4	12	2,13	2
5	Pendidikan Interdisipliner	3	4	12	2,13	2
6	Filsafat Pendidikan Islam	3	4	12	2,13	2
7	Psikologi Belajar	3	4	12	2,13	2
8	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	3	4	12	2,13	2
9	Model dan Strategi Pembelajaran	5	4	20	3,56	4
10	Pembelajaran Tematik	3	4	12	2,13	2
11	Perencanaan Pembelajaran	3	4	12	2,13	2
12	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	3	4	12	2,13	2
13	<i>Microteaching</i>	3	4	12	2,13	2
14	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	3	4	12	2,13	2
15	Pengembangan Kurikulum MI/SD	3	4	12	2,13	2
16	Kewirausahaan Pendidikan	3	3	9	1,60	2
17	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	3	4	12	2,13	2
18	Kemuhammadiyah	3	4	12	2,13	2



NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
19	Bahasa Inggris	3	4	12	2,13	2
20	Pengantar Studi Islam	3	4	12	2,13	2
21	Bahasa Arab	3	4	12	2,13	2
22	Filsafat Ilmu	3	4	12	2,13	2
23	Aqidah dan Ilmu Kalam	3	4	12	2,13	2
24	Profesi Keguruan	3	4	12	2,13	2
25	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3	3	9	1,60	2
26	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	3	9	1,60	2
27	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	3	9	1,60	2
28	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	3	9	1,60	2
29	Seminar Proposal	3	3	9	1,60	2
30	Skripsi	5	4	20	3,56	4
31	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD	3	3	9	1,60	2
32	Pemasaran Pend. MI/SD	3	3	9	1,60	2
33	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD	3	3	9	1,60	2
34	Marketing Digital MI/SD	3	3	9	1,60	2
35	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi	3	4	12	2,13	2
36	IPA MI/SD	5	4	20	3,56	4
37	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD	3	4	12	2,13	2
38	Sosiologi Pendidikan	3	4	12	2,13	2
39	IPS MI/SD	5	4	20	3,56	4
40	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan	3	4	12	2,13	2
41	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan	3	4	12	2,13	2

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
	Drama					
42	Kuliah Kerja Nyata	4	4	16	2,85	3
43	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD	3	4	12	2,13	2
44	Literasi Budaya MI/SD	3	4	12	2,13	2
45	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD	3	4	12	2,13	2
46	Bahasa Indonesia MI/SD	5	4	20	3,56	4
47	Statistik Pendidikan	3	3	9	1,60	2
48	Bahasa Jawa MI/SD	3	4	12	2,13	2
49	Matematika MI/SD	5	4	20	3,56	4
50	Kewarganegaraan	3	4	12	2,13	2
51	PKn MI/SD	5	4	20	3,56	4
52	Aqidah Akhlak MI/SD	4	4	16	2,85	3
53	Fiqih MI/SD	4	4	16	2,85	3
54	Al-Quran Hadits MI/SD	4	4	16	2,85	3
55	SKI MI/SD	4	4	16	2,85	3
56	Studi Al-Quran	3	4	12	2,13	2
57	Ushul fiqih	3	4	12	2,13	2
58	Tafsir	3	4	12	2,13	2
59	Studi Hadits	3	4	12	2,13	2
60	Sejarah Peradaban Islam	3	4	12	2,13	2
61	Fiqih Ibadah dan Muamalah	3	4	12	2,13	2
62	Hadits	3	4	12	2,13	2
63	Pancasila	3	4	12	2,13	2
64	Bahasa Indonesia	3	4	12	2,13	2
65	Pendidikan Inklusi*	3	4	12	2,13	2
66	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	3	3	9	1,60	2
67	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*	3	4	12	2,13	2
68	Pengembangan Bahan Ajar*	3	4	12	2,13	2

### Keterangan

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Kedalaman meliputi:

1. Mengingat
2. Memahami
3. Menerapkan
4. Menganalisis
5. Mengevaluasi
6. Menciptakan

## BAB VI

### Matriks dan Peta Kurikulum

#### A. Matrik Peta Kurikulum

##### 1. Matrik Kurikulum

Berdasarkan sebaran mata kuliah prodi PGMI, maka dapat dianalisis dalam bentuk matrik sebaran mata kuliah per semester sebagai berikut

**Tabel Matrik Sebaran Mata Kuliah Per Semester**

No.	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Jenis MK	Kelompok MK	Semester												
					1	2	3	4	5	6	7	8					
1	Bahasa Arab		Wajib	MWU	V												
2	Akhlak Tasawuf		Wajib	MWU	V												
3	Pengantar Studi Islam		Wajib	MWU	V												
4	Kemuhammadiyah		Wajib	MWU	V												
5	Pancasila		Wajib	MWU	V												
6	Ushul fiqh		Wajib	MWU	V												
7	Filsafat Ilmu		Wajib	MWP	V												
8	Aqidah dan Ilmu Kalam		Wajib	MWU	V												
9	Fiqh Ibadah dan Muamalah		Wajib	MWU	V												
10	Psikologi Belajar		Wajib	MWP	V												
11	Bahasa Indonesia		Wajib	MWU		V											
12	Bahasa Inggris		Wajib	MWU		V											
13	Kewarganegaraan		Wajib	MWU		V											
14	Manajemen Kelas		Wajib	MWP		V											
15	Profesi Keguruan		Wajib	MWP		V											
16	Pendidikan Interdisipliner		Wajib	MWP		V											
17	Psikologi Perkembangan Peserta Didik		Wajib	MWP		V											
18	Pendidikan Inklusi*		Pilihan	MPP		V											
19	Literasi Budaya MI/SD		Wajib	MWP		V											
20	Bahasa Jawa MI/SD		Wajib	MWP		V											
21	Pengenalan Lapangan Persekolahan I		Wajib	MWP				V									
22	Model dan Strategi Pembelajaran		Wajib	MWP				V									
23	Pembelajaran Tematik		Wajib	MWP				V									
24	Bahasa Indonesia MI/SD		Wajib	MWP				V									
25	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD		Wajib	MWP				V									
26	Metodologi Penelitian Kualitatif		Wajib	MWP				V									
27	IPA MI/SD		Wajib	MWP				V									
28	IPS MI/SD		Wajib	MWP				V									
29	Administrasi dan Supervisi Pendidikan		Wajib	MWP					V								
30	Perencanaan Pembelajaran		Wajib	MWP					V								
31	Evaluasi Pembelajaran MI/SD		Wajib	MWP					V								
32	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan		Wajib	MWP					V								
33	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD		Wajib	MWP					V								
34	SKI MI/SD		Wajib	MWP					V								
35	Aqidah Akhlak MI/SD		Wajib	MWP					V								
36	Fiqh MI/SD		Wajib	MWP					V								
37	Al-Quran Hadits MI/SD		Wajib	MWP					V								
38	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi		Wajib	MWP					V								
39	Filsafat Pendidikan Islam		Wajib	MWU						V							
40	Ilmu Pendidikan Islam		Wajib	MWU						V							
41	Studi Al-Quran		Wajib	MWU						V							
42	Studi Hadits		Wajib	MWU						V							
43	Tafsir		Wajib	MWU						V							
44	Hadits		Wajib	MWU						V							
45	Sejarah Peradaban Islam		Wajib	MWU						V							
46	Bimbingan Konseling		Wajib	MWP						V							
47	Metodologi Penelitian Kuantitatif		Wajib	MWP						V							
48	Sosiologi Pendidikan		Wajib	MWP						V							
49	Kewirausahaan Pendidikan		Wajib	MWP						V							
50	Microteaching		Wajib	MWP						V							
51	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD		Wajib	MWP							V						
52	Pemasaran Pend. MI/SD		Wajib	MWP								V					
53	Matematika MI/SD		Wajib	MWP									V				
54	PKn MI/SD		Wajib	MWP										V			
55	Pengenalan Lapangan Persekolahan II		Wajib	MWP											V		
56	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam		Wajib	MWP												V	
57	Statistik Pendidikan		Wajib	MWP													V
58	Pengembangan Kurikulum MI/SD		Wajib	MWP													V
59	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama		Wajib	MWP													V
60	Seminar Proposal		Wajib	MWP													V
61	Kuliah Kerja Nyata		Wajib	MWP													V
62	Marketing Digital MI/SD		Wajib	MWP													V
63	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD		Wajib	MWP													V
64	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD		Wajib	MWP													V
65	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*		Pilihan	MPP													V
66	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*		Pilihan	MPP													V
67	Pengembangan Bahan Ajar*		Pilihan	MPP													V
68	Skripsi		Wajib	MWP													V

**Kurikulum Program Studi PGMI - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi Outcome Based Education (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka**

## **2. Peta Kurikulum**

Peta kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah rencana rinci yang menggambarkan urutan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa selama masa studi. Peta kurikulum ini mencakup mata kuliah wajib umum, mata kuliah wajib pprodi, mata kuliah pilihan, mata kuliah prasyarat, dan bobot SKS (Satuan Kredit Semester) untuk setiap mata kuliah. Berikut ini adalah peta kurikulum untuk S1 PGMI

## Tabel Peta Kurikulum

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK	CPL1 S1	CPL2 S2	CPL3 KU1	CPL4 KU2	CPL5 KK1	CPL6 KK2	CPL7 KK3	CPL8 P1	CPL9 P2	CPL10 P3	CPL11 P4
<b>Semester I</b>		<b>20</b>														
1	Bahasa Arab	2		Wajib	MWU	I					I				I	
2	Akhik Tasawuf	2		Wajib	MWU	I			I				I			
3	Pengantar Studi Islam	2		Wajib	MWU	I					I					
4	Kemuhimmadiyah	2		Wajib	MWU	I					I					
5	Pancasila	2		Wajib	MWU	I					I					
6	Ushul fiqh	2		Wajib	MWU	I					I					
7	Filsafat Ilmu	2		Wajib	MWP		I				I					
8	Aqidah dan Ilmu Kalam	2		Wajib	MWU	I					I					
9	Fiqh Ibadat dan Muamalah	2		Wajib	MWU	I					I					
10	Psikologi Belajar	2		Wajib	MWP		I				I					
<b>Semester II</b>		<b>20</b>														
1	Bahasa Indonesia	2		Wajib	MWU		I				I				I	
2	Bahasa Inggris	2		Wajib	MWU		I				I				I	
3	Kewarganegaraan	2		Wajib	MWU	I					I					
4	Manajemen Kelas	2		Wajib	MWP		I				I					
5	Profesi Keguruan	2		Wajib	MWP		I				I					
6	Pendidikan Interdisipliner	2		Wajib	MWP		I				I					
7	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2		Wajib	MWP		I				I					
8	Pendidikan Inklusi*	2		Pilihan	MPP		I				I					
9	Literasi Budaya MI/SD	2		Wajib	MWP		I				I					
10	Bahasa Jawa MI/SD	2		Wajib	MWP		I				I					
<b>Semester III</b>		<b>24</b>														
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	2		Wajib	MWP			R						R		
2	Model dan Strategi Pembelajaran	4		Wajib	MWP	R				R	R			R	R	
3	Pembelajaran Tematik	2		Wajib	MWP		R				R			R		
4	Bahasa Indonesia MI/SD	4		Wajib	MWP		R				R	R		R	R	
5	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD	2		Wajib	MWP		R				R			R		
6	Metodologi Penelitian Kualitatif	2		Wajib	MWP		R	R								R
7	IPA MI/SD	4		Wajib	MWP		R			R	R			R	R	
8	IPS MI/SD	4		Wajib	MWP		R			R	R			R	R	
<b>Semester IV</b>		<b>24</b>														
1	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2		Wajib	MWP			R				R				R
2	Perencanaan Pembelajaran	2		Wajib	MWP		R			R			R			
3	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	2		Wajib	MWP		R			R				R		
4	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan	2		Wajib	MWP		R				R			R		
5	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD	2		Wajib	MWP		R					R				R
6	SKI MI/SD	3		Wajib	MWP	R					R			R	R	
7	Aqidah Akhlak MI/SD	3		Wajib	MWP	R					R			R	R	
8	Fiqh MI/SD	3		Wajib	MWP	R					R			R	R	
9	Al-Quran Hadits MI/SD	3		Wajib	MWP	R					R			R	R	
10	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi	2		Wajib	MWP			R				R				R
<b>Semester V</b>		<b>24</b>														
1	Filsafat Pendidikan Islam	2		Wajib	MWU	R					R					R
2	Ilmu Pendidikan Islam	2		Wajib	MWU	R				R				R		
3	Studi Al-Quran	2		Wajib	MWU	R					R					R
4	Studi Hadits	2		Wajib	MWU	R					R					R
5	Tafsir	2		Wajib	MWU	R					R					R
6	Hadits	2		Wajib	MWU	R					R					R
7	Sajarah Peradaban Islam	2		Wajib	MWU	R					R					R
8	Bimbingan Konseling	2		Wajib	MWP		R			R				R		
9	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2		Wajib	MWP		R	R								R
10	Sosiologi Pendidikan	2		Wajib	MWP		R				R					R
11	Kewirausahaan Pendidikan	2		Wajib	MWP		R					R				R
12	Microteaching	2		Wajib	MWP		R			R				R		
<b>Semester VI</b>		<b>24</b>														
1	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD	2		Wajib	MWP			R				R				R
2	Pemasaran Pend. MI/SD	2		Wajib	MWP		R					R				R
3	Matematika MI/SD	4		Wajib	MWP		R				R	R				R
4	Pkn MI/SD	4		Wajib	MWP		R				R	R				R
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	2		Wajib	MWP	M/A		M/A	M/A							
6	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2		Wajib	MWP		R					R				R
7	Statistik Pendidikan	2		Wajib	MWP		R			R						R
8	Pengembangan Kurikulum MI/SD	2		Wajib	MWP		R				R					R
9	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama	2		Wajib	MWP		R				R					R
10	Seminar Proposal	2		Wajib	MWP		R	R								R
<b>Semester VII</b>		<b>11</b>														
1	Kuliah Kerja Nyata	3		Wajib	MWP		M/A		M/A		M/A	M/A				
2	Marketing Digital MI/SD	2		Wajib	MWP		M/A					M/A				M/A
3	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD	2		Wajib	MWP	M/A					M/A				M/A	
4	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD	2		Wajib	MWP		M/A					M/A				M/A
5	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	2		Pilihan	MPP		M/A	M/A								R
6	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*	2		Pilihan	MPP	R					R				R	
7	Pengembangan Bahan Ajar*	2		Pilihan	MPP		R			R				R		
<b>Semester VIII</b>		<b>4</b>														
1	Skripsi	4		Wajib	MWP		M/A	M/A		M/A	M/A					M/A

### B. Penentuan Jenjang Semester

Penentuan jenjang semester dihitung dari besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam nilai kredit semester suatu mata kuliah. Adapun jumlah SKS prodi PGMI yaitu 148 SKS dengan harga Satuan Kredit Semester (SKS) dikemukakan dalam uraian berikut:

1. Program kuliah, 1 sks (tiap minggu) setara dengan:
  - a) **50** menit pembelajaran tatap muka di kelas,
  - b) **60** menit kegiatan terstruktur,
  - c) **60** menit kegiatan mandiri.

**Kurikulum Program Studi PGMI - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi Outcome Based Education (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka**

2. Program Pembelajaran berupa seminar, 1 sks (tiap minggu) setara dengan:
  - a) **100** menit tatap muka dikelas
  - b) **70** menit kegiatan mandiri
3. Program Pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, 1 sks (tiap minggu) setara dengan : **170** menit.

Beban studi yang diberikan kepada mahasiswa berupa jumlah sks yang diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu. Ketentuan beban studi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Besar beban studi untuk tahun akademik pertama ditentukan oleh program studi melalui sistem paket.
- b. Beban studi paket ditentukan prodi disesuaikan dengan beban normal belajar mahasiswa yaitu 8 jam sehari atau 48 jam per minggu setara dengan 17 – 18 sks persemester sampai 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 19 – 20 sks persemester.

### C. Distribusi/Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah dalam suatu program studi PGMI dapat bervariasi tergantung pada profil lulusan yang diinginkan oleh program tersebut. Sebaran mata kuliah berdasarkan profil lulusan prodi PGMI sebagai berikut:

**Tabel Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan**

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK	Profil Lulusan		
						CPMI SD	APPD	EPD
	<b>Semester I</b>	<b>20</b>						
1	Bahasa Arab	2	MWU13112	Wajib	MWU	V	V	V
2	Akhlak Tasawuf	2	MWU13117	Wajib	MWU	V	V	V
3	Pengantar Studi Islam	2	MWU13111	Wajib	MWU	V	V	V
4	Kemuhammadiyah	2	MWU 13106	Wajib	MWU	V	V	V
5	Pancasila	2	MWU 13102	Wajib	MWU	V	V	V
6	Ushul fiqih	2	MWU 13115	Wajib	MWU	V	V	V
7	Filsafat Ilmu	2	MWU 13113	Wajib	MWP	V	V	V
8	Aqidah dan Ilmu Kalam	2	MWU 13114	Wajib	MWU	V	V	V
9	Fiqih Ibadah dan Muamalah	2	MWU 13118	Wajib	MWU	V	V	V
10	Psikologi Belajar	2	MWP 13110	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester II</b>	<b>20</b>						
1	Bahasa Indonesia	2	MWU 13204	Wajib	MWU	V	V	V
2	Bahasa Inggris	2	MWU 13208	Wajib	MWU	V	V	V
3	Kewarganegaraan	2	MWU 13203	Wajib	MWU	V	V	V

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

4	Manajemen Kelas	2	MWP 13243	Wajib	MWP	V	V	V
5	Profesi Keguruan	2	MWP 13203	Wajib	MWP	V	V	V
6	Pendidikan Interdisipliner	2	MWP 13204	Wajib	MWP	V	V	V
7	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	MWP 13211	Wajib	MWP	V	V	V
8	Pendidikan Inklusi*	2	MPP 13202	Pilihan	MPP	V	V	V
9	Literasi Budaya MI/SD	2	MWP 13258	Wajib	MWP	V	V	V
10	Bahasa Jawa MI/SD	2	MWP 13237	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester III</b>	<b>24</b>						
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	2	MWP 13145	Wajib	MWP	V	V	V
2	Model dan Strategi Pembelajaran	4	MWP 13120	Wajib	MWP	V	V	V
3	Pembelajaran Tematik	2	MWP 13140	Wajib	MWP	V	V	V
4	Bahasa Indonesia MI/SD	4	MWP 13129	Wajib	MWP	V	V	V
5	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD	2	MWP 13159	Wajib	MWP	V	V	V
6	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	MWP 13148	Wajib	MWP	V	V	V
7	IPA MI/SD	4	MWP 13132	Wajib	MWP	V	V	V
8	IPS MI/SD	4	MWP 13135	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester IV</b>	<b>24</b>						
1	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2	MWP 13206	Wajib	MWP	V	V	V
2	Perencanaan Pembelajaran	2	MWP 13241	Wajib	MWP	V	V	V
3	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	2	MWP 13242	Wajib	MWP	V	V	V
4	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan	2	MWP 13236	Wajib	MWP	V	V	V
5	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD	2	MWP 13253	Wajib	MWP	V	V	V
6	SKI MI/SD	3	MWP 13218	Wajib	MWP	V	V	V
7	Aqidah Akhlak MI/SD	3	MWP 13213	Wajib	MWP	V	V	V
8	Fiqih MI/SD	3	MWP 13214	Wajib	MWP	V	V	V
9	Al-Quran Hadits MI/SD	3	MWP 13217	Wajib	MWP	V	V	V
10	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi	2	MWP 13244	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester V</b>	<b>24</b>						
1	Filsafat Pendidikan Islam	2	MWP 13109	Wajib	MWU	V	V	V

**Kurikulum Program Studi PGMI - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi Outcome Based Education (OBE)**  
Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka



2	Ilmu Pendidikan Islam	2	MWP 13102	Wajib	MWU	V	V	V
3	Studi Al-Quran	2	MWU 13110	Wajib	MWU	V	V	V
4	Studi Hadits	2	MWU 13109	Wajib	MWU	V	V	V
5	Tafsir	2	MWP 13125	Wajib	MWU	V	V	V
6	Hadits	2	MWP 13123	Wajib	MWU	V	V	V
7	Sejarah Peradaban Islam	2	MWU 13116	Wajib	MWU	V	V	V
8	Bimbingan Konseling	2	MWP 13101	Wajib	MWP	V	V	V
9	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	MWP 13149	Wajib	MWP	V	V	V
10	Sosiologi Pendidikan	2	MWP 13112	Wajib	MWP	V	V	V
11	Kewirausahaan Pendidikan	2	MWP 13107	Wajib	MWP	V	V	V
12	<i>Microteaching</i>	2	MWP 13146	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester VI</b>	<b>24</b>						
1	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD	2	MWP13238	Wajib	MWP	V	V	V
2	Pemasaran Pend. MI/SD	2	MWP 13254	Wajib	MWP	V	V	V
3	Matematika MI/SD	4	MWP 13224	Wajib	MWP	V	V	V
4	PKn MI/SD	4	MWP 13225	Wajib	MWP	V	V	V
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	2	MWP 13247	Wajib	MWP	V	V	V
6	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	MWP 13205	Wajib	MWP	V	V	V
7	Statistik Pendidikan	2	MWP 13219	Wajib	MWP	V	V	
8	Pengembangan Kurikulum MI/SD	2	MWP 13208	Wajib	MWP	V	V	V
9	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama	2	MWP 13239	Wajib	MWP	V	V	V
10	Seminar Proposal	2	MWP 13251	Wajib	MWP	V	V	V
	<b>Semester VII</b>	<b>11</b>						
1	Kuliah Kerja Nyata	3	MWP 13150	Wajib	MWP	V	V	V
2	Marketing Digital MI/SD	2	MWP 13155	Wajib	MWP	V	V	V
3	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD	2	MWP 13156	Wajib	MWP	V	V	V
4	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD	2	MWP 13157	Wajib	MWP	V	V	V
5	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	2	MPP 13104	Pilihan	MPP	V	V	V
6	Tartil dan Tahsin Al-	2	MPP 13103	Pilihan	MPP	V	V	V

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

	Qur'an*							
7	Pengembangan Bahan Ajar*	2	MPP 13101	Pilihan	MPP	V	V	V
	<b>Semester VIII</b>	<b>4</b>						
1	Skripsi	4	MWP 13252	Wajib	MWP	V	V	V

Distribusi mata kuliah per semester dalam sebuah program studi bergantung pada banyak faktor, termasuk lamanya program studi, jumlah mata kuliah yang harus diselesaikan, dan urutan mata kuliah yang direkomendasikan. Berikut merupakan distribusi mata kuliah per semester dalam program studi Sarjana (S1) yang berlangsung selama 8 semester:

**Tabel Distribusi Mata Kuliah Per Semester**

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK
	<b>Semester I</b>	<b>20</b>			
1	Bahasa Arab	2	MWU13112	Wajib	MWU
2	Akhlak Tasawuf	2	MWU13117	Wajib	MWU
3	Pengantar Studi Islam	2	MWU13111	Wajib	MWU
4	Kemuhammadiyah	2	MWU 13106	Wajib	MWU
5	Pancasila	2	MWU 13102	Wajib	MWU
6	Ushul fiqih	2	MWU 13115	Wajib	MWU
7	Filsafat Ilmu	2	MWU 13113	Wajib	MWP
8	Aqidah dan Ilmu Kalam	2	MWU 13114	Wajib	MWU
9	Fiqih Ibadah dan Muamalah	2	MWU 13118	Wajib	MWU
10	Psikologi Belajar	2	MWP 13110	Wajib	MWP
	<b>Semester II</b>	<b>20</b>			
1	Bahasa Indonesia	2	MWU 13204	Wajib	MWU
2	Bahasa Inggris	2	MWU 13208	Wajib	MWU
3	Kewarganegaraan	2	MWU 13203	Wajib	MWU
4	Manajemen Kelas	2	MWP 13243	Wajib	MWP
5	Profesi Keguruan	2	MWP 13203	Wajib	MWP
6	Pendidikan Interdisipliner	2	MWP 13204	Wajib	MWP
7	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	MWP 13211	Wajib	MWP
8	Pendidikan Inklusi*	2	MPP 13202	Pilihan	MPP
9	Literasi Budaya MI/SD	2	MWP 13258	Wajib	MWP
10	Bahasa Jawa MI/SD	2	MWP 13237	Wajib	MWP

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK
<b>Semester III</b>		<b>24</b>			
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	2	MWP 13145	Wajib	MWP
2	Model dan Strategi Pembelajaran	4	MWP 13120	Wajib	MWP
3	Pembelajaran Tematik	2	MWP 13140	Wajib	MWP
4	Bahasa Indonesia MI/SD	4	MWP 13129	Wajib	MWP
5	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD	2	MWP 13159	Wajib	MWP
6	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	MWP 13148	Wajib	MWP
7	IPA MI/SD	4	MWP 13132	Wajib	MWP
8	IPS MI/SD	4	MWP 13135	Wajib	MWP
<b>Semester IV</b>		<b>24</b>			
1	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2	MWP 13206	Wajib	MWP
2	Perencanaan Pembelajaran	2	MWP 13241	Wajib	MWP
3	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	2	MWP 13242	Wajib	MWP
4	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan	2	MWP 13236	Wajib	MWP
5	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD	2	MWP 13253	Wajib	MWP
6	SKI MI/SD	3	MWP 13218	Wajib	MWP
7	Aqidah Akhlak MI/SD	3	MWP 13213	Wajib	MWP
8	Fiqih MI/SD	3	MWP 13214	Wajib	MWP
9	Al-Quran Hadits MI/SD	3	MWP 13217	Wajib	MWP
10	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi	2	MWP 13244	Wajib	MWP
<b>Semester V</b>		<b>24</b>			
1	Filsafat Pendidikan Islam	2	MWP 13109	Wajib	MWU
2	Ilmu Pendidikan Islam	2	MWP 13102	Wajib	MWU
3	Studi Al-Quran	2	MWU 13110	Wajib	MWU
4	Studi Hadits	2	MWU 13109	Wajib	MWU
5	Tafsir	2	MWP 13125	Wajib	MWU
6	Hadits	2	MWP 13123	Wajib	MWU
7	Sejarah Peradaban Islam	2	MWU 13116	Wajib	MWU
8	Bimbingan Konseling	2	MWP 13101	Wajib	MWP
9	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	MWP 13149	Wajib	MWP
10	Sosiologi Pendidikan	2	MWP 13112	Wajib	MWP
11	Kewirausahaan Pendidikan	2	MWP 13107	Wajib	MWP
12	<i>Microteaching</i>	2	MWP 13146	Wajib	MWP

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode MK	Jenis MK	Kelompok MK
<b>Semester VI</b>		<b>24</b>			
1	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD	2	MWP13238	Wajib	MWP
2	Pemasaran Pend. MI/SD	2	MWP 13254	Wajib	MWP
3	Matematika MI/SD	4	MWP 13224	Wajib	MWP
4	PKn MI/SD	4	MWP 13225	Wajib	MWP
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	2	MWP 13247	Wajib	MWP
6	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	MWP 13205	Wajib	MWP
7	Statistik Pendidikan	2	MWP 13219	Wajib	MWP
8	Pengembangan Kurikulum MI/SD	2	MWP 13208	Wajib	MWP
9	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama	2	MWP 13239	Wajib	MWP
10	Seminar Proposal	2	MWP 13251	Wajib	MWP
<b>Semester VII</b>		<b>11</b>			
1	Kuliah Kerja Nyata	3	MWP 13150	Wajib	MWP
2	Marketing Digital MI/SD	2	MWP 13155	Wajib	MWP
3	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD	2	MWP 13156	Wajib	MWP
4	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD	2	MWP 13157	Wajib	MWP
5	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	2	MPP 13104	Pilihan	MPP
6	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*	2	MPP 13103	Pilihan	MPP
7	Pengembangan Bahan Ajar*	2	MPP 13101	Pilihan	MPP
<b>Semester VIII</b>		<b>4</b>			
1	Skripsi	4	MWP 13252	Wajib	MWP

Keterangan: Untuk mata kuliah pilihan (MPP) diberi tanda bintang (\*)

#### **ATURAN PERALIHAN**

Peralihan penerapan kurikulum baru akan mengacu pada peraturan akademik pada program studi dan aturan lainnya yang akan ditetapkan kemudian.

#### **EVALUASI**

Kurikulum ini akan dievaluasi dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan terkini.

#### **LAMPIRAN**

#### **FORMAT KURIKULUM PRODI JUGA BERISI LAMPIRAN**

1. Deskripsi Mata Kuliah

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

2. Daftar nama dosen dan mata kuliah yang diampu
3. Format RPS

**BAB VII**  
**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

		<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PGMI</b>				<b>PM/BPP/06/F1</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Bahasa Indonesia	13204	MWU	T=2	P=0	3	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka PRODI</b>	
	TTD		(jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>					
	CPL1(S2)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.				
	CPL2(KK2)	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.				
	CPL3(P2)	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CMPK)</b>					

	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu) dan pentingnya belajar Bahasa Indonesia untuk mendukung kegiatan perkuliahan					
	CPMK2	Mahasiswa terampil menerapkan ragam bahasa Indonesia serta pemakaian huruf capital, miring dan tebal, mampu menjelaskan penggunaan EYD /PUEBI serta penulisan singkatan/akronim dan angka/lambang bilangan dengan baik dan benar					
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan unsur serapan dan tanda baca, memahami konsep pemilihan kata (diksi), kalimat					
	CPMK4	Menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, penulisan karangan ilmiah serta penulisan surat dengan benar					
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>						
	Sub-CPMK1	Mendeskripsikan sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu) dan pentingnya belajar Bahasa Indonesia untuk mendukung kegiatan perkuliahan					
	Sub-CPMK2	Menjelaskan dan menerapkan ragam bahasa Indonesia serta pemakaian huruf kapital, miring dan tebal					
	Sub-CPMK3	Menjelaskan dan menganalisis penggunaan EYD Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta penulisan singkatan/akronim dan angka/ lambang bilangan					
	Sub-CPMK4	Menjelaskan dan menganalisis penggunaan unsur serapan dan tanda baca					
	Sub-CPMK5	Memahami dan menjelaskan konsep pemilihan kata (diksi) dan kalimat					
	Sub-CPMK6	Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar					
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1	v					
	CPMK2		v				
	CPMK3			v	v		
	CPMK4					v	v
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Ditinjau dari sisi konsep integrasi-interkoneksi kurikulum prodi S1 PGMI Unmuh Ponorogo, mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan yang diorientasikan untuk membekali mahasiswa S-1 agar memiliki kompetensi penguasaan konsep dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta mampu untuk mengaplikasikannya dalam						

	penulisan karya tulis ilmiah sehingga dapat mendukung kegiatan menulis akademik dengan memperhatikan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<p>Pengetahuan, Sosial Budaya dan Seni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Indonesia</li> <li>2. Pentingnya Belajar Bahasa Indonesia</li> <li>3. Ragam Bahasa Indonesia</li> <li>4. Pemakaian huruf kapital, miring dan tebal</li> <li>5. Penggunaan EYD Bahasa Indonesia</li> <li>6. Penulisan Singkatan/Akonim dan angka/ lambang bilangan</li> <li>7. Penggunaan Unsur Serapan dan Tanda Baca</li> <li>8. Konsep Pemilihan Kata (Diksi)</li> <li>9. Konsep Penyusunan Kalimat</li> <li>10. Pengembangan Paragraf</li> <li>11. Konsep Penulisan Kutipan</li> <li>12. Konsep Penulisan Daftar Pustaka</li> <li>13. Konsep Penulisan Karangan Ilmiah</li> </ol>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alber., Hermaliza. 2020. Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Jurnal Sastra Indonesia. 9 (1).1-10. <a href="https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.36366">https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.36366</a></li> <li>2. Arti, Wini. 2017. Analisis Penggunaan Kata Mubazir Teks Pengalaman Pribadi Karangan Siswa Kelas VII SMP. Artikel Publikasi. Surakarta: Program sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <a href="http://eprints.ums.ac.id/53743/">http://eprints.ums.ac.id/53743/</a></li> <li>3. Ayudia, Edi Suryanto., Budhi Waluyo. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP</li> <li>4. Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2002. Menulis Artikel dan Karya Ilmiah. Bandung: Rosdakarya.</li> <li>5. Hartono. 2002. Bagaimana Menulis Tesis? Petunjuk Komprehensif tentang Isi dan Proses. Malang: UMM.</li> <li>6. Hidayat, Asep Ahmad. 2006. Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda. Bandung: PT Rosdakarya.</li> <li>7. Indriati, Ety. 2001. Menulis Karya Ilmiah. Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: PT Gramedia.</li> <li>8. Kesuma, Jati Masyoto, Tri. 2017. Pengantar Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Craswati Books</li> </ol>



	<p>9. Kridalaksana, Harimurti. 2006. Pembentukan Istilah. Jakarta: Gramedia.</p> <p>10. Prayitno, Harun Joko. Dkk. 2000. Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: MUP.</p> <p>11. Saukah, Ali dkk. 2007. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Malang: Universitas Negeri Malang.</p> <p><b>Pendukung:</b></p> <p>1. Lilis Sumaryanti. <a href="#">Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak</a>. Ponorogo: 2017</p> <p>2. Lilis Sumaryanti, The Image Streaming Method In Story Writing Based On Local Wisdom Of Reog Ponorogo For Elementary School. <a href="https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.17-12-2022.2338688">https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.17-12-2022.2338688</a></p>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Lilis Sumaryanti, M.Pd.						
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penelitian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	<b>Sub-CPMK-1:</b> Mendeskripsikan sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu) dan pentingnya belajar Bahasa Indonesia untuk mendukung kegiatan perkuliahan	Memahami dan Menjelaskan sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu)	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Indonesia  Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi singkat tentang sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca Terkait sejarah singkat Bahasa Indonesia, Metode pembelajaran Active Learning, Teknik Panggil Pengalaman,		Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Indonesia	3%

				Presentasi, Diskusi			
	<b>Sub-CPMK-1:</b> Mendeskripsikan sejarah singkat Bahasa Indonesia (sejarah masuknya bahasa Melayu di Indonesia dan fungsi bahasa Melayu) dan pentingnya belajar Bahasa Indonesia untuk mendukung kegiatan perkuliahan	Memahami dan Menjelaskan pengertian, hakikat kedudukan Bahasa serta kesalahan umum berbahasa Indonesia	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis kesalahan umum berbahasa Indonesia Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (menjelaskan pengertian, hakikat kedudukan Bahasa), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca inforasi dan menganalisis kesalahan umum berbahasa Indonesia. Metode Pembelajaran ceramag, ice breaking, tanya jawab, diskusi		Pentingnya Belajar Bahasa Indonesia	<b>3%</b>
3,4	<b>Sub-CPMK-2:</b> Menjelaskan dan menerapkan ragam bahasa Indonesia serta pemakaian huruf kapital, miring dan tebal	Menjelaskan klasifikasi ragam bahasa Indonesia dengan benardan memberikan contoh ragam bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	Kriteria: Ketepatan dalam mengklasifikasi ragam bahasa Indonesia dengan benar dan memberikan contoh ragam bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat  Bentuk Penilaian : Case Based Method	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (mengklasifikasikan ragam Bahasa Indonesia dengan benar dengan mind mapping), 2x60 menit (tugas mandiri) mencari informasi tentang ragam bahasa Indonesia dilengkapi dengan contohnya. Metode pembelajaran: ice breaking, ceramah, Mind mapping		Ragam Bahasa Indonesia	<b>4%</b>
	<b>Sub-CPMK-2:</b>	Menganalisis	Kriteria:	2X50 menit		Pemakaian	<b>5%</b>

	Menjelaskan dan menerapkan ragam bahasa Indonesia serta pemakaian huruf kapital, miring dan tebal	pemakaian huruf capital, miring dan tebal	Ketepatan dalam Menganalisis pemakaian huruf capital, miring dan tebal  Bentuk Penilaian : Case Based Method	(TM),2X60 menit tugas terstruktur (menganalisis pemakaian huruf kapital, miring dan tebal), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel koran dan menganalisis pemakaian huruf kapital, miring dan tebal. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, pembelajaran kooperatif		huruf kapital, miring dan tebal	
5,6	<b>Sub-CPMK-3:</b> Menjelaskan dan menganalisis penggunaan EYD Bahasa Indonesiadengan baik dan benar serta penulisan singkatan/akronim dan angka/ lambang bilangan	1.Menjelaskan pemenggalan dan penulisan kata  2.Menganalisis pemenggalan dan penulisan kata	Kriteria: Ketepatan dalam Menganalisis pemenggalan dan penulisan kata dalam kalimat  Bentuk Penilaian : Team Based Project	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (menganalisis penggunaan EYD Bahasa Indonesia), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca terkait EYD Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran: ice breaking, ceramah, pembelajaran kooperatif dan diskusi kelompok		Penggunaan EYD Bahasa Indonesia	<b>5%</b>
	<b>Sub-CPMK-3:</b> Menjelaskan dan menganalisis penggunaan EYD Bahasa	Menjelaskan dan Memberi penekanan pada penulisan	Kriteria: Ketepatan dalam penulisan singkatan/akronim	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (membuat makalah dan ppt		Penulisan Singkatan/ Akronim dan angka/	<b>4%</b>

	Indonesiadengan baik dan benar serta penulisan singkatan/akronim dan angka/ lambang bilangan	singkatan/akronim dan penulisan angka/lambang bilangan	dan angka/ lambang bilangan  Bentuk Penilaian : Project Based Learning	terkait Penulisan Singkatan/ Akronim dan angka/ lambang bilangan), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel koran. Metode pembelajaran: Ice breaking, ceramah, tanya jawab, pembelajaran kooperatif dan diskusi kelompok		lambang bilangan	
7	<b>Sub-CPMK-4:</b> Menjelaskan dan menganalisis penggunaan unsur serapan dan tanda baca	Menjelaskan dan memberi penekanan pada kesalahan penulisan unsur serapan dan tanda baca	Kriteria: Ketepatan dalam penggunaan unsur serapan dan tanda baca Bentuk Penilaian: Team Based Project	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (membuat makalah dan ppt terkait penggunaan unsur serapan dan tanda baca), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel koran. Metode pembelajaran: Ice breaking, ceramah dan active learning		Penggunaan Unsur Serapan dan Tanda Baca	<b>6%</b>
<b>8</b>	<b>ETS / Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penelitian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>						
9,10	<b>Sub-CPMK-5</b> Memahami dan menjelaskan konsep pemilihan kata (diksi) dan kalimat	1.Menjelaskan pengertian diksi gaya bahasa dan idiom 2.Mengkaji syarat ketetapan diksi 3.Menganalisis	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis diksi, gaya bahasa dan idiom Bentuk Penilaian : Case Based Method	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (Menganalisis diksi, gaya bahasa dan idiom), 2x60 menit (tugas mandiri)		Konsep Pemilihan Kata (Diksi)	<b>3%</b>

		diksi, gaya		membaca artikel koran. Metode pembelajaran: Ice breaking, ceramah, tanya jawab, pembelajaran kooperatif dan diskusi kelompok			
	<b>Sub-CPMK-5</b> Memahami dan menjelaskan konsep pemilihan kata (diksi) dan kalimat	1.Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur kalimat 2.Menjelaskan pola kalimat dasar, jenis kalimat dan fungsinya 3.Mengkaji kalimat dan membetulkan kesalahan kalimat hingga efektif	Kriteria: Ketepatan dalam penyusunan kalimat dan membetulkan kesalahan kalimat hingga efektif Bentuk Penilaian : Penilaian Kinerja	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (membuat makalah dan ppt terkait konsep penyusunan kalimat), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca buku Bahasa Indonesia terkait Kalimat. Metode pembelajaran: ice breaking, ceramah, tanya jawab, active learning		Konsep Penyusunan Kalimat	<b>3%</b>
	<b>Flipped Classroom</b>						
11	<b>Sub-CPMK-6:</b> Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar	1.Menjelaskan pengertian paragraf 2.Menyebutkan syarat paragraf dan jenis-jenis paragraf 3. Mendeskripsikan teknik pengembangan paragraf	Kriteria: Ketetapan dalam membadakan jenis-jenis paragraf dan teknik pengembangannya Bentuk Penilaian : Project Based Learning	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (membuat makalah dan ppt terkait pengembangan paragraf), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca buku Bahasa Indonesia terkait paragraf. Metode pembelajaran: Ice	,	Pengembangan Paragraf	<b>3%</b>
12,13							
14,15							

				Breaking, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, teknik panggil pengalaman			
	<b>Sub-CPMK-6:</b> Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar	1.Menjelaskan Pengertian mengutip 2.Menjelaskan sumber dan jenis kutipan 3.Menjelaskan teknik mengutip dengan benar	Kriteria: Ketepatan dalam penulisan kutipan langsung dan tidak langsung Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (membuat makalah dan ppt terkait kutipan), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel dengan mengamati kutipan langsung dan tidak langsung. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, brainstorming		Konsep Penulisan Kutipan	<b>3%</b>
	<b>Sub-CPMK-6:</b> Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar	1.Menjelaskan pengertian dan kegunaan daftar pustaka 2.Menjelaskan unsur daftar pustaka dan teknik penulisan daftar pustaka 3.Menggunakan aplikasi mandeley dalam penulisan daftar pustaka	Kriteria: Ketepatan dalam penggunaan mandeley dalam penulisan daftar pustaka Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (praktik penggunaan mandeley dalam daftar pustaka), 2x60 menit (tugas mandiri) melihat dan mengamati youtube penggunaan aplikasi mandeley. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, active learning		Konsep Penulisan Daftar Pustaka	<b>4%</b>

	<b>Sub-CPMK-6:</b> Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar	1.Menjelaskan pengertian karangan ilmiah dan Non Ilmiah 2.Menyebutkan perbedaan karangan ilmiah dan non ilmiah	Kriteria: Ketepatan dalam membedakan karangan ilmiah dan non ilmiah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (pembuatan makalah, ppt dan presentasi terkait perbedaan karangan ilmiah dan non ilmiah), 2x60 menit (tugas mandiri) Membuat artikel ilmiah Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, kooperatif learning		Konsep Penulisan Karangan Ilmiah	<b>3%</b>
	<b>Sub-CPMK-6:</b> Memahami dan menjelaskan konsep paragraf, kutipan dan daftar pustaka, karangan ilmiah serta dapat menganalisis surat dengan benar	1.Menjelaskan jenis-jenis dan tahapan penulisan karangan ilmiah 2.Menyusun karangan ilmiah dengan sistematika yang benar	Kriteria: Ketepatan dalam menulis karangan ilmiah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil/Produk	2X50 menit (TM),2X60 menit (tugas terstruktur) menganalisis artikel, 2x60 menit (tugas mandiri) membuat artikel jurnal Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, active learning		Konsep Penulisan Karangan Ilmiah	<b>7%</b>
16	<b>EAS / Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>						<b>100</b>

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembengtuhan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran : *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM** = Kegiatan Mandiri

#### Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot(%)*)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
----	-----	------------	----------------	-----------	--------------------------	--------------------	-------------------	--	----------------------------

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka



1-2	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas -2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15			
3-4	CPL1	CPMK2	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15			
5-6	CPL2	CPMK3	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15			
7	CPL2	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5			
8	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>									
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10			
11- 12- 13- 14-15	CPL-3	CPMK-5	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40			
				I-6.6	Soal Esay UAS	10				
	CPL4	CPMK6		I-6.7	Observasi	5				
	CPL4	CPMK6		I-6.8	Observasi	5				
16	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>									
<b>Total bobot (%)</b>						100	100			
<b>Nilai akhir mahasiswa (<math>\Sigma(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)</math>)</b>										

**Catatan:** CLO = Courses Learning Outcomes, LLC= Lesson Learning Outcomes

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Bahasa Indonesia

No	CPL pd MK-Bahasa Indonesia	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
----	----------------------------	-----------------------	----------------------------

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

1	<b>CPL1:</b> Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan		
2	<b>CPL2:</b> Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik..		
3	<b>CPL3:</b> Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Keakuratan dan keaslian gagasan					
2	Ketepatan argumntasi					
3	Keruntutan penyampaian gagasan					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
Jumlah Skor :						

### RUBRIK PENILAIAN

### PENILAIAN TUGAS

PROFIL PENILAIAN KARYA ILMIAH		
NAMA		
JUDUL		
SKOR	KRITERIA	
ISI	20-25	Sangat Baik- Sempurna : Pada penyusunan artikel ilmiah pengembangan gagasan tuntas, relevan dengan masalah dan tuntas
	15-20	Cukup- Baik : Pada penyusunan artikel ilmiah pengembangan gagasan cukup, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
ORGANISASI TEKS	10-15	Sedang – Cukup : Pada penyusunan artikel ilmiah pengembangan gagasan tidak cukup data, permasalahan tidak cukup
	5-10	Cukup – Sangat Kurang : tidak ada pengembangan gagasan, gagasan tidak ada, permasalahan tidak ada


### RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
	<b>Tes Lisan (Presentasi dan Tanya Jawab)</b>					
1.	Kesesuaian penyampaian isi dalam presentasi	Mahasiswa tidak mampu menyampaikan isi presentasi dengan baik.	Mahasiswa kurang mampu menyampaikan isi presentasi dengan baik.	Mahasiswa mampu menyampaikan isi presentasi dengan baik namun isi materi kurang lengkap.	Mahasiswa mampu menyampaikan isi presentasi dengan baik namun isi presentasi kurang menarik.	Mahasiswa mampu menyampaikan isi presentasi dengan baik.
2.	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Mahasiswa tidak mampu menjawab pertanyaan audiens.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan audiens namun tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan audiens namun jawabannya kurang tepat.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan audiens namun belum lancar dalam menjawab.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan audiens dengan baik.
3.	Cara penyampaian/presentasi	Mahasiswa tidak mampu menyampaikan presentasi dengan menarik dan tidak menggunakan media presentasi.	Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi namun tidak menggunakan media presentasi.	Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi namun kurang kreatif dan menarik.	Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi dengan menarik namun kurang dalam penyampaian materinya.	Mahasiswa mampu menyampaikan presentasi dengan menarik, kreatif, dan menggunakan media presentasi.

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
	<b>Tes Tulis (Membuat Makalah)</b>					
1.	Kesesuaian judul dan isi	Mahasiswa tidak dapat menyesuaikan judul dengan isi makalah.	Mahasiswa kurang dapat menyesuaikan judul dengan isi makalah.	Mahasiswa dapat menyesuaikan judul dengan isi makalah dengan menarik namun ada kesalahan dalam penulisan.	Mahasiswa dapat menyesuaikan judul dengan isi makalah dengan baik.	Mahasiswa dapat menyesuaikan judul dengan isi makalah dengan baik dan benar.
2	Sistematika penulisan	Mahasiswa tidak dapat membuat makalah sesuai sistematika penulisan.	Mahasiswa kurang dapat membuat makalah sesuai sistematika penulisan.	Mahasiswa dapat membuat makalah sesuai sistematika penulisan namun ada kesalahan dalam penulisan.	Mahasiswa dapat membuat makalah sesuai sistematika penulisan dengan menarik.	Mahasiswa dapat membuat makalah sesuai sistematika penulisan dengan baik, menarik, dan benar.

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
	<b>Tes Lisan (Tanya Jawab)</b>					
1.	Keaktifan siswa	Mahasiswa tidak aktif saat tanya jawab di kelas.	Mahasiswa kurang aktif saat tanya jawab di kelas.	Mahasiswa cukup aktif saat tanya jawab di kelas namun kurang rinci penjelasannya.	Mahasiswa aktif saat tanya jawab di kelas.	Mahasiswa sangat aktif saat tanya jawab di kelas.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO</b> <b>FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH</b>				<b>PM/BPP/06/F1</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER		Tgl Penyusunan
Kewarganegaraan	MWU 13103	Mata Kuliah Wajib Umum	T = 2	P = 0	5	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>		
	TTG		(jika ada) Tanda tangan	Tanda tangan		
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>					
	CPL1(S1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai, dan etika akademik, serta mengamalkan nilai-nilai kemuhammadiyah dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
	CPL2(KK 2)	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.				
	CPL3(P2)	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CMPK)</b>						

CPMK1	Mampu menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan					
CPMK2	Mampu menjelaskan tentang substansi pendidikan kewarganegaraan					
CPMK3	Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan					
CPMK4	Mampu menjelaskan tentang pelaksanaan komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan <i>civic responsibility</i> terhadap segala permasalahan yang ada di negara					
CPMK5	Mampu menganalisis dan membuat tulisan masalah korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual melalui pendekatan <i>project citizen</i>					
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>						
Sub-CPMK1	Mampu menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan (CPMK1)					
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan tentang substansi pendidikan kewarganegaraan, menghargai kebhinekaan, memiliki kepribadian Indonesia, dan menjadi warga negara yang baik dan terdidik ( <i>smart and good citizen</i> ) (CPMK2)					
Sub-CPMK3	Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategi, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)					
Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan tentang pelaksanaan komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan <i>civic responsibility</i> terhadap segala permasalahan yang ada di negara (CPMK5)					
Sub-CPMK5	Mampu menganalisis masalah korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual melalui pendekatan <i>project citizen</i> (CPMK3, CPMK4, CPMK5)					
Sub-CPMK6	Mampu membuat tulisan singkat tentang konsep pendidikan anti korupsi, intoleransi, perundungan, yang baik secara sistematis berdasarkan data (CPMK4, CPMK5)					
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK1	√		√			
CPMK2		√	√			
CPMK3			√		√	

	CPMK4					√	√
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warganegara dengan negara, dan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, agar menjadi warganegara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji hak dan kewajiban warganegara, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, Demokrasi Indonesia, Hak Asasi Manusia, Wawasan Nusantara sebagai geopolitik, Ketahanan Nasional sebagai geostrategi, Politik dan strategi Nasional						
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>2. Identitas Nasional</li> <li>3. Konstitusi Indonesia</li> <li>4. Hak dan Kewajiban Warga Negara</li> <li>5. Pendidikan Anti Kekerasan Seksual</li> <li>6. Demokrasi Indonesia</li> <li>7. Penegakan Hukum dan HAM</li> <li>8. Pendidikan Anti Korupsi</li> <li>9. Wawasan Nusantara</li> <li>10. Ketahanan Nasional</li> <li>11. Integrasi Nasional</li> <li>12. Pendidikan Anti Korupsi</li> <li>13. Pendidikan Anti Kekerasan Seksual</li> <li>14. <i>Project Citizen</i></li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taniredja, Tukiran. 2016. <i>Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah</i>. Bandung: Alfabeta</li> <li>2. Tim Penulis Buku Pendidikan Antikorupsi. 2018. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi/Antikorupsi</i>. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</li> <li>3. Jamalong, Ahmad. 2019. <i>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Rajawali Press</li> <li>4. Iswardhana, M Ridha. 2020. <i>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Merajut Kebhinekaan dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri</i>. Yogyakarta: Kanisius</li> <li>5. Trisiana, Anita dan Wartoyo. 2020. <i>Project Citizen (Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan)</i>.</li> </ol>						



	<p>Surakarta: UNISRI Press</p> <p>6. Juandanilsyah, dkk. 2020. <i>Sekolah Gaul Anti Kekerasan</i>. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>7. Susilawati, dkk. 2021. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Riau: Dotplus Publisher.</p> <p>8. Herianto, Edy, dkk. 2022. <i>Pendidikan Kewarganegaraan Digital</i>. Bandung: Widina Bhakti Persada</p> <p>9. Labetubun, Muchtar A.H., dkk. 2022. <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Sebagai Pembangunan Karakter Bangsa)</i>. Bandung: Widina Bhakti Persada</p>						
<b>Dosen Pengampu</b>							
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penelitian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik		Daring (6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	(6)	(7)	(8)
	<b>Sub-CPMK 1:</b> Mampu menyampaikan argumen konseptual dan empiris tentang fungsi dan peran kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan (CPMK1)	<p>1.1. Ketepatan memahami maksud, tujuan, dan mekanisme perkuliahan pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>1.2 Ketepatan mendeskripsikan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan masyarakat dan bernegara</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Tugas Mandiri (1): fungsi dan peran kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri keindonesiaan.</li> <li>• 2x50 menit</li> </ul>		<p>1. Maksud, tujuan, dan mekanisme perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan.</p> <p>2. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi</p>	<b>5</b>

2	<b>Sub-CPMK2:</b> Mampu menjelaskan tentang substansi pendidikan kewarganegaraan, menghargai kebhinnekaan, memiliki kepribadian Indonesia, dan menjadi warga negara yang baik dan terdidik ( <i>smart and good citizen</i> ) (CPMK2)	<p>1.1. Ketepatan menjelaskan tentang identitas nasional</p> <p>1.2. Ketepatan menjelaskan tentang nasionalisme dan identitas nasional sebagai karakter bangsa</p> <p>1.3. Ketepatan menjelaskan tentang islam dan nasionalisme</p> <p>1.4. Ketepatan menjelaskan globalisasi dan tantangan identitas nasional</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi.</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● Ceramah</li> <li>● Tugas Mandiri (2): identitas nasional, islam dan nasionalisme, 2x50 menit</li> </ul>		<p>1. Pengertian identitas nasional</p> <p>2. Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia</p> <p>3. Identitas nasional sebagai karakter bangsa</p> <p>4. Islam dan Nasionalisme</p> <p>5. Globalisasi dan tantangan identitas nasional</p>	<b>5</b>
3	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS	<p>1.1. Ketepatan dalam memahami hakikat konstitusi.</p> <p>1.2. Ketepatan dalam</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● Contextual Learning</li> <li>● Tugas Mandiri (3) : sistem hukum dan sejarah konstitusi,</li> </ul>		<p>1. Hakikat konstitusi</p> <p>2. Sejarah perkembangan konstitusi di</p>	<b>5</b>

	dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	menguraikan sejarah perkembangan konstitusi di Indonesia 1.3. Kesesuaian dalam mengidentifikasi UUD 1945 (amandemen) dan peraturan hukum di Indonesia 1.4. Ketepatan dalam menyimpulkan urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara	<b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)	UUD 1945, ● 2x50 menit		Indonesia 3. UUD 1945 (amandemen) dan peraturan hukum di Indonesia 4. Urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara	
4	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik	1.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi hak dan kewajiban warganegara dalam Konstitusi RI 1.2 ketepatan dalam menganalisis Hak dan Kewajiban	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi <b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)	● Kuliah ● <i>discovery learning</i> ● Tugas Mandiri (4): hak dan kewajiban warga negara ● 2x50 menit		1. Hak dan kewajiban warga negara 2. Dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan	<b>5</b>

	dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	dalam Al Qur'an dan kaitannya dengan UUD 1945				kewajiban warga negara Hak dan kewajiban dari sudut pandang Al-Quran	
5	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	1.1 Ketepatan dalam menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya 1.2 Kesesuaian dalam mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 1.3 Ketepatan dalam menjelaskan tantangan dan solusi dalam pelaksanaan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi  <b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● <i>discovery learning</i></li> <li>● Tugas Mandiri (5): demokrasi dan prinsip-prinsipnya</li> <li>● 2x50 menit</li> </ul>		1. Makna dan prinsip demokrasi 2. Hakikat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) Tantangan pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia	<b>5</b>

		demokrasi di Indonesia					
6	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	<p>1.1. Ketepatan dalam menguraikan negara Hukum</p> <p>1.2. Kesesuaian dalam menghubungkan negara Hukum dan HAM berlandaskan ajaran agama islam</p> <p>1.3. Ketepatan dalam menganalisis Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara</p> <p>Ketepatan dalam menguraikan Dinamika hukum di Indonesia</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● Diskusi tanya jawab</li> <li>● Tugas Mandiri (6) : Negara hukum dan HAM di indonesia</li> <li>● 50 menit</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Negara Hukum</li> <li>2. Hubungan negara Hukum dan HAM berlandaskan ajaran agama islam</li> <li>3. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara</li> <li>4. Dinamika hukum di Indonesia</li> </ol>	<b>5</b>
7	<b>Apersepsi dan Tugas Mandiri</b>	1.1. Ketepatan dalam menjelaskan materi yang sudah disampaikan pada minggu sebelumnya.	<p><b>Kriteria:</b> Penyajian hasil presentasi laporan tugas kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Tugas individu (7) : Presentasi tugas hukum dan HAM di</li> </ul>			<b>10</b>

			<b>Teknik:</b> Rubik Holistik presentasi (4)	Indonesia TM, 2x50 menit			
<b>8</b>	<b>ETS / Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penelitian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>						
9	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang hakekat wawasan nusantara 1.2. Ketepatan mendeskripsikan unsur dalam wawasan nusantara 1.3. Ketepatan dalam menguraikan fungsi dan tujuan wawasan nusantara 1.4. Ketepatan dalam mendeskripsikan implementasi wawasan nusantara dalam tata laku masyarakat	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi  <b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● <i>discovery learning</i></li> <li>● Tugas Mandiri (8): wawasan nusantara dan dinamikanya</li> <li>● 2x50 menit</li> </ul>		1. Pengertian wawasan nusantara 2. Unsur dasar dalam wawasan nusantara 3. Fungsi dan tujuan wawasan nusantara 4. Implementasi wawasan nusantara	<b>10</b>
10	<b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki	1.1. Ketepatan menjelaskan	<b>Kriteria:</b> Ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● <i>discovery learning</i></li> </ul>		1. Pengertian dan	<b>10</b>

	<p>pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)</p>	<p>pengertian dan konsepsi dari ketahanan nasional</p> <p>1.2. Ketepatan menjelaskan ciri, sifat, dan fungsi dalam ketahanan nasional</p> <p>1.3. Ketepatan mendeskripsikan asas ketahanan nasional</p> <p>1.4. Ketepatan mendeskripsikan pengaruh yang timbul dari pelaksanaan ketahanan nasional terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>dan penguasaan materi</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik Skala Persepsi (5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tugas Mandiri (9): ketahanan nasional di Indonesia</li> <li>● 2x50 menit</li> </ul>		<p>konsepsi ketahanan nasional</p> <p>2. Ciri dan sifat ketahanan nasional</p> <p>3. Asas dari ketahanan nasional</p> <p>4. Fungsi ketahanan nasional</p> <p>5. Pengaruh aspek ketahanan nasional terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	
11	<p><b>Sub-CPMK3:</b> Mampu memiliki pengetahuan komprehensif untuk mensinergikan pemanfaatan IPTEKS</p>	<p>1.1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dari integrasi dan integrasi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dan penguasaan materi</p> <p><b>Teknik:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● <i>discovery learning</i></li> <li>● Tugas Mandiri (10): integrasi nasional dan perkembangannya</li> </ul>		<p>1. Definisi integrasi</p> <p>2. Jenis integrasi</p> <p>3. Perkembangan</p>	<b>10</b>

	dengan unsur kebangsaan meliputi: UUD 1945, sistem hukum dan pemerintahan, demokrasi, geopolitik dan geostrategic, serta bela negara (CPMK1, CPMK2, CPMK3)	nasional 1.2. Ketepatan dalam mendeskripsikan jenis integrasi dan sejarah perkembangan integrasi 1.3. Ketepatan dalam mendeskripsikan perkembangan integrasi di Indonesia serta tantangan-tantangan yang dihadapi	Rubik Skala Persepsi (5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2x50 menit</li> </ul>		sejarah integrasi 4. Perkembangan integrasi di Indonesia 5. Tantangan integrasi nasional	
12-13	<p><b>Sub-CPMK5:</b> Mampu menganalisis masalah korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual melalui pendekatan <i>project citizen</i> (CPMK3, CPMK4, CPMK5)</p> <p><b>Sub-CPMK6:</b> Mampu membuat tulisan singkat tentang konsep Pendidikan</p>	1.1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian dan langkah dalam <i>project citizen</i> 1.2. Ketepatan dalam menganalisis permasalahan korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual yang	<p><b>Kriteria:</b> Penyusunan proyek desain Modul ajar</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik analitik laporan proyek mahasiswa (6)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Contextual Learning</li> <li>• Tugas proyek (11): proyek pendidikan anti korupsi, anti perundungan, anti kekerasan seksual, intoleransi</li> <li>• 2x50 menit</li> </ul>		1. Pengertian dan langkah-langkah <i>project citizen</i> Substansi dan metode pelaksanaan <i>project citizen</i>	<b>15</b>



	anti korupsi, perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual dalam rangka menjadi warga negara yang baik secara sistematis berdasarkan data (CPMK4, CPMK5)	ada di masyarakat melalui metode <i>project citizen</i>					
14-15	<p><b>Sub-CPMK5:</b> Mampu menganalisis masalah korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual melalui pendekatan <i>project citizen</i> (CPMK3, CPMK4, CPMK5)</p> <p><b>Sub-CPMK6:</b> Mampu membuat tulisan singkat tentang konsep Pendidikan anti korupsi, perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual dalam rangka menjadi warga negara yang baik secara sistematis berdasarkan data (CPMK4, CPMK5)</p>	<p>1.3. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian dan langkah dalam <i>project citizen</i>.</p> <p>1.4. Ketepatan dalam menganalisis permasalahan korupsi, intoleransi, perundungan dan kekerasan seksual yang ada di masyarakat melalui metode <i>project citizen</i></p>	<p><b>Kriteria:</b> Penyajian hasil presentasi laporan proyek</p> <p><b>Teknik:</b> Rubik Holistik presentasi (4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kuliah</li> <li>● Diskusi</li> <li>● Tugas individu (12) : Presentasi kelompok laporyan proyek citizen</li> <li>● TM, 2x50 menit</li> </ul>		Proyek citizen, analisis isu-isu permasalahan lokal, nasional dan global	<b>15</b>

16	EAS / Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa	100
----	---	-----

### 1. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CP MK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot(%) <sup>*)</sup>		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL 1	CPMK 1	Sub-CPMK-1	I-1.1	Tugas (1)	5	5			
2	CPL 2	CPMK 2	Sub-CPMK-1	I-2.1	Tugas (2)	5	5			
3	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.1	Tugas (3)	5	5			
4	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.2	Tugas (4)	5	5			
5	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.3	Tugas (5)	5	5			
6	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.4	Tugas (6)	5	5			
7	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.5	Tugas (7)	10	10			
8	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>									
9	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.6	Tugas (8)	10	10			
10	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.7	Tugas (9)	10	10			
11	CPL 3	CPMK 3	Sub-CPMK-3	I-3.8	Tugas (10)	10	10			
11	CPL 4	CPMK 4	Sub-CPMK-4	I-3.8	Tugas (11)	15	15			

11	CPL 5	CPMK 5	Sub-CPMK-5	I-3.8	Tugas (12)	15	15			
16	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>									
<b>Total bobot (%)</b>						<b>100</b>	<b>100</b>			

## 2. Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Telaah Kurikulum dan Buku Teks PPKn

No	CPL pd MK-Metode Penelitian	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	<b>CPL1:</b> Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, taat hukum, serta memiliki rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		
2	<b>CPL2:</b> Menguasai konsep kewarganegaraan masyarakat untuk pengembangan masyarakat		
3	<b>CPL3:</b> Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif utk pengembangan adan implementasi IPTEK sesuai PPKn dan Kewarganegaraan		
4	<b>CPL 4:</b> Mampu berpikir analitik-sintetik bidang kewarganegaraan dan kemasyarakatan		

### 3. Rubrik Holistik untuk Tugas Laporan Kelompok

Kriteria	Skala			
	1	2	3	4
Memahami Masalah	Tidak memahami masalah	Kurang memahami masalah	Cukup mampu memahami masalah	Mampu memahami masalah
Merumuskan Pemecahan	Tidak mampu merumuskan pemecahan	Mampu merumuskan pemecahan masalah, tetapi tidak tepat	Cukup mampu merumuskan pemecahan masalah	Mampu merumuskan pemecahan masalah
Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak mampu melaksanakan pemecahan masalah	Mampu melaksanakan pemecahan masalah, tetapi tidak tepat.	Cukup mampu melaksanakan pemecahan masalah	Mampu melaksanakan pemecahan masalah
Membuat Kesimpulan	Tidak mampu membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan, tetapi tidak tepat	Cukup mampu membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan

### 4. Rubrik Holistik untuk tugas Presentasi

Aspek	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					

Ketepatan Menyelesaikan masalah					
---------------------------------	--	--	--	--	--

### 5. Rubik Skala Persepsi Diskusi Tanya jawab Analisis permasalahan

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Rencana yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rencana yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rencana yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat di implementasikan
Baik	61-80	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	≥80	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif


### 6. Rubik Analitik Laporan Proyek/Makalah Mahasiswa

Kriteria/Dimensi	Laporan Proyek Mahasiswa					Nilai Masing-masing Kriteria
	Sangat Baik Skor ≥ 80	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang <20	
<b>Komponen Pendahuluan Proyek</b>	Komponen Pendahuluan Proyek dengan menyajikan fakta	Komponen Pendahuluan Proyek dengan baik dan	Komponen Pendahuluan Proyek mempunyai fokus dan	Komponen Pendahuluan Proyek Cukup fokus,	Tidak ada Komponen Pendahuluan Proyek yang	

	yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
<b>Komponen Isi Proyek</b>	Komponen Isi Proyek mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Komponen Isi Proyek akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Komponen Isi Proyek secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Komponen Isi Proyek kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Komponen Isi Proyek tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	

<p><b>Penyampaian hasil proyek</b></p>	<p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</p>	<p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.</p>	<p>Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.</p>	<p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton</p>	<p>Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</p>	
--	---	---	--	--	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> <b>PROGRAM STUDI PGMI</b>				<b>PM/BPP/06/F1</b>	
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
<b>MATA KULIAH (MK)</b>		<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Bahasa Indonesia MI/SD		13129	MWP	4		4	
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>		<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka PRODI</b>	
		TTD		(jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>						
	CPL1(S2)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.					
	CPL2(KK1)	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.					
	CPL3(KK2)	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.					
	CPL4(P1)	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah					



	Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.
CPL5(P2)	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CMPK)</b>	
CPMK1	Menjelaskan tentang bahasa, konsep menyimak, definisi menyimak, jenis menyimak berdasarkan sumber suara, bahan simak, titik pandang aktivitas menyimak, taraf hasil simakan, tujuan menyimak, tujuan khusus serta teknik menyimak di tingkat MI/SD
CPMK2	Menjelaskan definisi dan konsep berbicara jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar dan teknik berbicara di tingkat MI/SD
CPMK3	Menjelaskan konsep, tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk dan menyebutkan jenis membaca ekstensif dan intensif serta menganalisis teknik membaca di tingkat MI/SD
CPMK4	Menjelaskan konsep dan definisi, tujuan menulis teknik menulis dan praktik menulis : membuat kalimat sederhana, menulis paragraf sederhana, dan menulis cerita/karangan berdasarkan gambar di tingkat MI/SD
<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK1	Mampu mendeskripsikan tentang bahasa anak, realita dan solusinya dalam pembelajaran
Sub-CPMK2	Mampu mendeskripsikan tentang bahasa, konsep menyimak, definisi menyimak, jenis menyimak berdasarkan sumber suara, bahan simak , titik pandang aktivitas menyimak, taraf hasil simakan, tujuan menyimak, tujuan khusus serta teknik menyimak di tingkat MI/SD
Sub-CPMK3	Mampu menjelaskan definisi dan konsep berbicara jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar dan teknik berbicara di tingkat MI/SD
Sub-CPMK4	Menjelaskan konsep, tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk dan menyebutkan jenis membaca ekstensif dan intensif
Sub-CPMK5	Mampu menganalisis teknik membaca di tingkat MI/SD
Sub-CPMK6	Menjelaskan konsep dan definisi, tujuan menulis teknik menulis
Sub-CPMK7	Praktik menulis dengan mengajarkan membuat kalimat sederhana, menulis paragraf sederhana, dan menulis

	cerita/karangan berdasarkan gambar di tingkat MI/SD						
	<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub CPMK7
CPMK1	v	v					
CPMK2			v				
CPMK3				v	v		
CPMK4						v	v
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mengkaji : konsep materi bahasa Indonesia MI yang meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menuli bagi anak-anak usia MI. Mata kuliah ini sangat penting bagi mahasiswa karena dua hal pokok; (1) mahasiswa dapat memperoleh bekal keilmuan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia MI secara professional; (2) mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang konsep dan implementasi Bahasa Indonesia secara lengkap (menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, konsep materi sastra indonesia bergenre sastra anak. Materi ini meliputi hakikat sastra anak, genre sastra anak, kontribusi sastra anak, dan apresiasi sastra anak-anak MI anak-anak usia MI.						
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Bahasa</li> <li>2. Konsep Menyimak</li> <li>3. Jenis Menyimak</li> <li>4. Teknik Menyimak</li> <li>5. Konsep dan Definisi Berbicara</li> <li>6. Jenis Berbicara</li> <li>7. Teknik Berbicara</li> <li>8. Konsep Membaca</li> <li>9. Tujuan Membaca</li> <li>10. Jenis Membaca</li> <li>11. Teknik Membaca</li> <li>12. Konsep dan Definisi Menulis</li> <li>13. Tujuan Menulis</li> <li>14. Teknik dan Praktik Menulis</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apri Damai S.K,dkk. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI (Pendekatan dan Teknis). Bekasi : 2018</li> <li>2. Nurul Hidayah. Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: 2016</li> </ol>						

	<p>3. Aguslim. Konsep&amp;Bahasa Indonesia Kelas Bawah. Yogyakarta: 2021</p> <p>4. Ida Widianingsih. Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di era Revolusi Industri 4.0. Ponorogo : 2019</p> <p>5. Yunus Abidin. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta : 2019</p> <p>6. Putri Kumala Dewi. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran. Malang : 2015</p> <p>7. Subhayni. Keterampilan Berbicara. Aceh: 2017 MEDIA PEMBELAJARAN SOFTWARE : Google Classroom, Google Meeting, E-Book</p> <p><b>Pendukung:</b></p> <p>1. Lilis Sumaryanti, dkk. <a href="#">Pemanfaatan Barang Bekas Plastik Sebagai Alat Peraga Edukatif Dalam Proses Pembelajaran Siswa Pendidikan Dasar</a>. Ponorogo: 2021</p> <p>2. Lilis Sumaryanti. <a href="#">Menumbuhkan minat baca anak MI/SD dengan media buku bergambar seri</a>. Ponorogo: 2020</p> <p>3. Lilis Sumaryanti. Prototipe Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Membaca Permulaan, <i>Jurnal Simetris</i> <a href="https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/viewFile/3791/2072">https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/viewFile/3791/2072</a></p>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Lilis Sumaryanti, M.Pd						
<b>Matakuliah syarat</b>							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penelitian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK-1:</b> Mampu mendeskripsikan tentang bahasa anak, realita dan solusinya dalam pembelajaran	Mahasiswa mampu memahami tentang bahasa	Kriteria: Ketepatan dalam Menjelaskan pengertian bahasa Bentuk Penilaian : Aktifitas	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang bahasa anak), 2x60 menit		Pengertian Bahasa	<b>3</b>

			Partisipasif	(tugas mandiri) membaca berita tentang realita bahasa anak, Metode pembelajaran Active Learning, Teknik Panggil Pengalaman, Presentasi, Diskusi			
2	<b>Sub-CPMK-2:</b> Mampu mendeskripsikan tentang bahasa, konsep menyimak, definisi menyimak, jenis menyimak berdasarkan sumber suara, bahan simak , titik pandang aktivitas menyimak, taraf hasil simakan, tujuan menyimak, tujuan khusus serta teknik menyimak di tingkat MI/SD	1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep menyimak 2.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi Menyimak	Kriteria: Ketepatan dalam Menjelaskan konsep dan definisi menyimak Bentuk Penilaian : Case Based Method	2X50 menit (TM), 2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang konsep menyimak), 2x60 menit (tugas mandiri) menyimak berita di Televisi, Metode pembelajaran Active Learning, Brainstorming, Presentasi, Diskusi		Konsep Menyimak	<b>3</b>
3	<b>Sub-CPMK-2:</b> Mampu mendeskripsikan tentang bahasa, konsep menyimak, definisi	1.Menyebutkan jenis menyimak 2.Menjelaskan jenis menyimak:	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan jenis menyimak	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun		Jenis Menyimak	<b>4</b>

	menyimak, jenis menyimak berdasarkan sumber suara, bahan simak , titik pandang aktivitas menyimak, taraf hasil simakan, tujuan menyimak, tujuan khusus serta teknik menyimak di tingkat MI/SD	Berdasarkan sumber suara, Berdasarkan bahan sima, Berdasarkan titik pandang aktivitas menyimak, Berdasarkan taraf hasil simakan, Berdasarkan tujuan menyima, Berdasarkan tujuan khusus	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	deskripsi tentang jenis menyimak), 2x60 menit (tugas mandiri) menyimak berita di Televisi, Metode pembelajaran Active Learning,Brainstoring, Presentasi, Diskusi			
4	<b>Sub-CPMK-2:</b> Mampu mendeskripsikan tentang bahasa, konsep menyimak, definisi menyimak, jenis menyimak berdasarkan sumber suara, bahan simak , titik pandang aktivitas menyimak, taraf hasil simakan, tujuan menyimak, tujuan khusus serta teknik menyimak di tingkat MI/SD	Menjelaskan teknik menyimak dengan baik dan benar	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan teknik menyimak Bentuk Penilaian : Case Based Method	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang teknik menyimak), 2x60 menit (tugas mandiri) menyimak pidato, Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi		Teknik Menyimak	<b>4</b>
5	<b>Sub-CPMK-3:</b>	1.Mendeskripsikan	Kriteria:	2X50 menit		Konsep dan	<b>5</b>

	Mampu menjelaskan definisi dan konsep berbicara jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar dan teknik berbicara di tingkat MI/SD	Konsep berbicara dengan benar 2. Mendeskripsikan Definisi berbicara dengan baik dan benar	Ketepatan dalam mendeskripsikan konsep berbicara Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	(TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang berbicara), 2x60 menit (tugas mandiri) membuat teks drama dan mempraktekkannya  , Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi		Definisi Berbicara	
6	<b>Sub-CPMK-3:</b> Mampu menjelaskan definisi dan konsep berbicara jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar dan teknik berbicara di tingkat MI/SD	Memahami jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan jenis berbicara Bentuk Penilaian : Case Based Metho	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang jenis berbicara), 2x60 menit (tugas mandiri) membuat pidato dan mempraktekkannya  , Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi		Jenis Berbicara	<b>4</b>
7	<b>Sub-CPMK-3:</b>	Memahami teknik	Kriteria:	2X50 menit		Teknik	<b>6</b>

	Mampu menjelaskan definisi dan konsep berbicara jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, jumlah pendengar dan teknik berbicara di tingkat MI/SD	berbicara dengan baik di depan khalayak ramai	Ketepatan dalam mendeskripsikan teknik berbicara Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil/Produk	(TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang teknik berbicara), 2x60 menit (tugas mandiri) membuat pidato, 170 menit mempraktekkannya  , Metode pembelajaran Active Learning,PJBL, Presentasi, Diskusi		Berbicara	
<b>8</b>	<b>ETS / Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penelitian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>						
9	<b>Sub-CPMK-4:</b> Menjelaskan konsep, tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk dan menyebutkan jenis membaca ekstensif dan intensif	Ketepatan dalam mendeskripsikan dan memahami konsep membaca dengan baik	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan konsep membaca Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang konsep membaca), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca buku Metode pembelajaran		Konsep Membaca	<b>2</b>

				Active Learning, Mind Mapping, Presentasi, Diskusi			
10	<b>Sub-CPMK-4:</b> Menjelaskan konsep, tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk dan menyebutkan jenis membaca ekstensif dan intensif	Menjelaskan tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan tujuan membaca Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang tujuan membaca), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca buku dan membuat sinopsis, Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi		Tujuan Membaca	<b>3</b>
11	<b>Sub-CPMK-4:</b> Menjelaskan konsep, tujuan membaca terkait aspek kebahasaan, aspek kebahasaan, mencari informasi, mendapat petunjuk dan menyebutkan jenis membaca ekstensif dan intensif	Ketepatan dalam mendeskripsikan jenis membaca ekstensif dan intensif	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan jenis membaca Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang jenis membaca), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel terait MI/SD dan		Jenis Membaca	<b>3</b>



				membuat sinopsis, Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskus			
12	<b>Sub-CPMK-5</b> Mampu menganalisis teknik membaca di tingkat MI/SD	1.Mendeskripsikan teknik membaca 2.Menganalisis teknik membaca	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan dan menganalisis teknik membaca Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang teknik membaca), 2x60 menit (tugas mandiri) membaca artikel terkait MI/SD dan membuat sinopsis, Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi		Teknik Membaca	<b>4</b>
13	<b>Sub-CPMK-6</b> Menjelaskan konsep dan definisi, tujuan menulis teknik menulis	1. Mendeskripsikan konsep menulis 2.Mendeskripsikan definisi menulis	Kriteria: Ketepatan dalam mendeskripsikan konsep dan definisi menulis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil/Produk	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang konsep dan definisi menulis), 2x60 menit (tugas mandiri)Menulis		Konsep dan Definisi Menulis	<b>4</b>

				sinopsis dari artikel yang berhubungan dengan menulis permulaan. Metode pembelajaran Active Learning, Presentasi, Diskusi			
14	<b>Sub-CPMK-6</b> Menjelaskan konsep dan definisi, tujuan menulis teknik menulis	Memahami tujuan menulis dengan baik	Kriteria: 1.Ketepatan Dalam menjelaskan tujuan menulis 2.Ketepatan dalam menulis esai tentang membaca dan menulis permulaan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil/Produk	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi tentang tujuan menulis), 2x60 menit (tugas mandiri) Menulis esai tentang menulis permulaan. Metode pembelajaran Active Learning, PJBL, Presentasi, Diskusi		Tujuan Menulis	<b>6</b>
15	<b>Sub-CPMK-7</b> Praktik menulis dengan mengajarkan membuat kalimat sederhana, menulis paragraf sederhana, dan menulis	1.Memahami tentang teknik menulis 2.Praktik menulis Membuat kalimat Sederhana, menulis	Kriteria: Ketepatan dalam praktik menulis Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk	2X50 menit (TM),2X60 menit tugas terstruktur (menyusun deskripsi		Teknik dan Praktik pembelajaran Menulis	<b>6</b>

	cerita/karangan berdasarkan gambar di tingkat MI/SD	paragraf sederhana, dan menulis cerita/karangan berdasarkan gambar	Kerja	tentang teknik menulis), 2x60 menit (tugas mandiri) Menulis membuat kalimat sederhana, menulis paragraf sederhana, dan menulis cerita/karangan berdasarkan gambar, 170 menit praktik menulis  Metode pembelajaran Active Learning, PJBL, Presentasi, Diskusi			
16	<b>EAS / Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>						<b>100</b>

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran : *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM** = Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot(%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-1	I-1.1	Tugas-1	5	15			
				I-1.2	Tugas -2	5				
				I-1.3	Soal Esay Kuis-1	5				

3-4	CPL1	CPMK2	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15			
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15			
7	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5			
8	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>									
9-10			Sub-CPMK-5, 6	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10			
11-12-13-14-15	CPL-3	CPMK-3	Sub-CPMK-7	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40			

			I.6.6	Soal Esay UAS	10				
	CPL4	CPMK4	I-6.7	observasi	5				
	CPL4	CPMK4	I-6.8	observasi	5				
16	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>								
<b>Total bobot (%)</b>					100	100			
<b>Nilai akhir mahasiswa (<math>\Sigma(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)</math>)</b>									

**Catatan:** CLO = Courses Learning Outcomes, LLC= Lesson Learning Outcomes

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Bahasa Indonesia MI/SD

No	CPL pd MK- Bahasa Indonesia MI/SD	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	<b>CPL 1:</b> Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.		
2	<b>CPL 2:</b> Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan		

**Kurikulum Program Studi PGMI** - Adaptif, Kolaboratif, Dan Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

	profil belajar peserta didik berbasis edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		
3	<b>CPL 3:</b> Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum di madrasah ibtdaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajarannya secara kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		
4	<b>CPL 4:</b> Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik berbasis edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		
5.	<b>CPL 5:</b> Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtdaiyah/ sekolah dasar sekaligus pengembangan materi pembelajaran yang kreatif berbasis technology, edupenuership, kearifan lokal, dan nilai-nilai profetik.		

--	--	--

**7. Rubik Holistik untuk Tugas Laporan Kelompok**

Kriteria	Skala			
	1	2	3	4
Memahami Masalah	Tidak memahami masalah	Kurang memahami masalah	Cukup mampu memahami masalah	Mampu memahami masalah
Merumuskan Pemecahan	Tidak mampu merumuskan pemecahan	Mampu merumuskan pemecahan masalah, tetapi tidak tepat	Cukup mampu merumuskan pemecahan masalah	Mampu merumuskan pemecahan masalah
Melaksanakan Pemecahan Masalah	Tidak mampu melaksanakan pemecahan masalah	Mampu melaksanakan pemecahan masalah, tetapi tidak tepat.	Cukup mampu melaksanakan pemecahan masalah	Mampu melaksanakan pemecahan masalah
Membuat Kesimpulan	Tidak mampu membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan, tetapi tidak tepat	Cukup mampu membuat kesimpulan	Mampu membuat kesimpulan

**8. Rubrik Holistik untuk tugas Presentasi**



Aspek	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan masalah					

### 9. Rubik Skala Persepsi Diskusi Tanya jawab Analisis permasalahan

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Rencana yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rencana yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rencana yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat di implementasikan
Baik	61-80	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	≥80	Rencana yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

### 10. Rubik Analitik Laporan Proyek/Makalah Mahasiswa

Kriteria/Dimensi	Laporan Proyek Mahasiswa					Nilai Masing-masing Kriteria
	Sangat Baik Skor ≥ 80	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang <20	

<b>Komponen Pendahuluan Proyek</b>	Komponen Pendahuluan Proyek dengan menyajikan fakta	Komponen Pendahuluan Proyek dengan baik dan	Komponen Pendahuluan Proyek mempunyai fokus dan	Komponen Pendahuluan Proyek Cukup fokus,	Tidak ada Komponen Pendahuluan Proyek yang	
------------------------------------	---	---	---	--	--	--

	yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
<b>Komponen Isi Proyek</b>	Komponen Isi Proyek mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Komponen Isi Proyek akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Komponen Isi Proyek secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Komponen Isi Proyek kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Komponen Isi Proyek tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	

<p><b>Penyampaian hasil proyek</b></p>	<p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</p>	<p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.</p>	<p>Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.</p>	<p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton</p>	<p>Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</p>	
--	---	---	--	--	--	--

## **BAB VIII**

### **RENCANA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

#### **A. Belajar di Luar Program Studi di Perguruan Tinggi yang Sama**

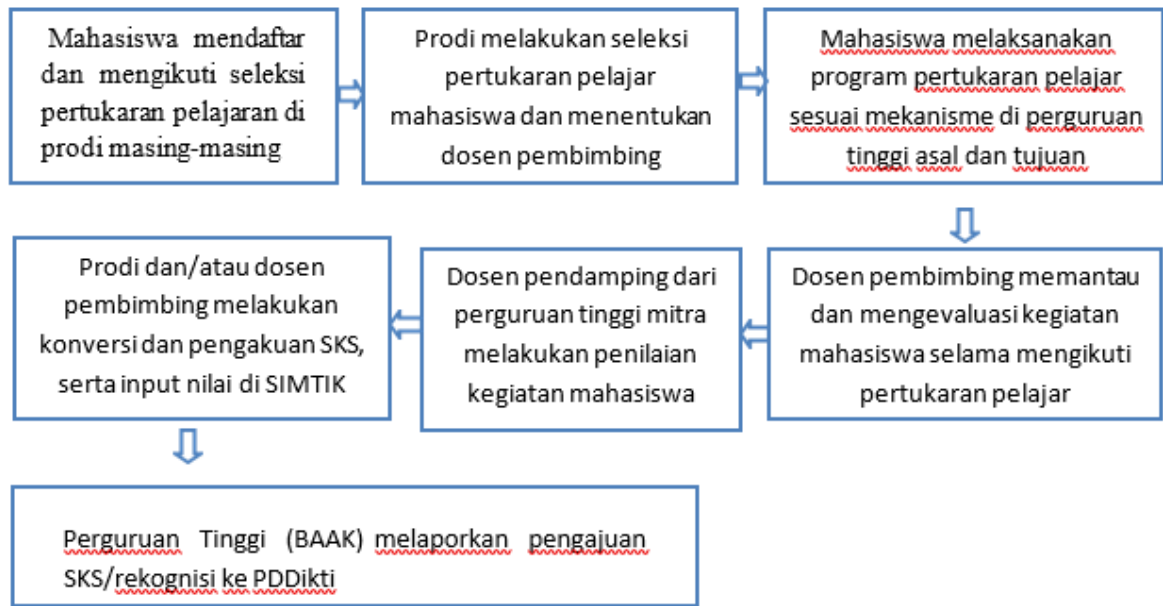
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar program studi. Mahasiswa diberi dukungan dan fasilitas dalam melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran. Ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 dengan melihat potensi yang dimiliki oleh internal universitas. Bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah difasilitasi oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai berikut:

##### **1. Pertukaran pelajar**

Pertukaran pelajar adalah bentuk kegiatan melaksanakan pembelajaran pada perguruan tinggi lain yang telah menjalin kerjasama. Dengan kegiatan ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan dari kegiatan pertukaran pelajar adalah untuk belajar lintas kampus, tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat; membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa; dan menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Program kegiatan ini dilaksanakan selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS.

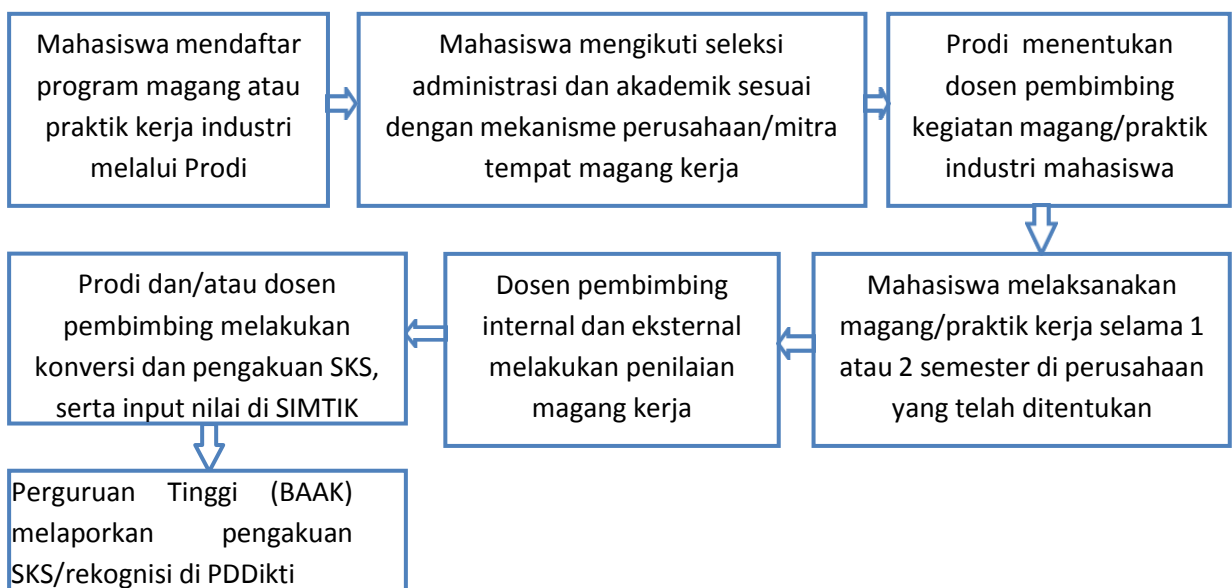
Adapun mekanisme program pertukaran pelajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



## 2. Magang/praktik kerja

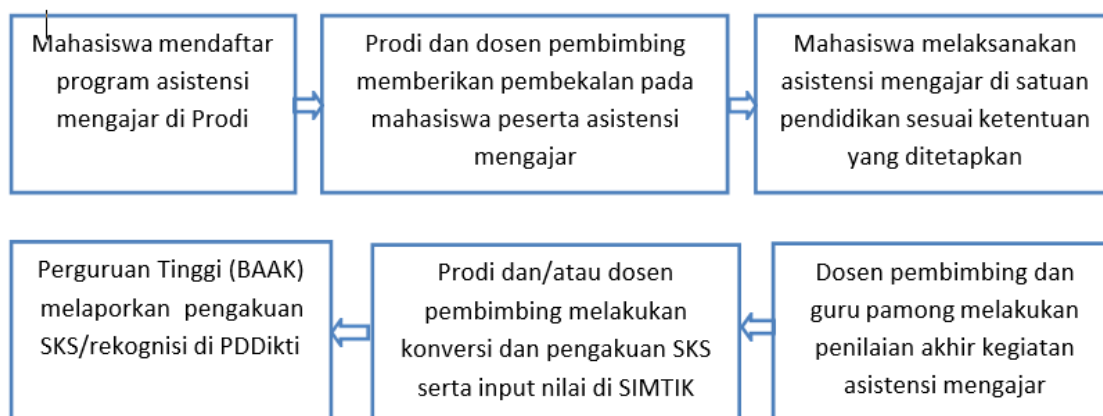
Magang atau praktik kerja adalah bentuk kegiatan untuk memberikan pengalaman mahasiswa di industri atau dunia kerja dalam kurun waktu tertentu. Harapannya, setelah mengikuti program ini mahasiswa sudah siap kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Tujuan program magang/praktik kerja di Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) sehingga siap kerja. Dengan program magang ini diharapkan mahasiswa mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, analytical skills, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).

Adapun mekanisme program magang atau praktik kerja di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada gambar 4. berikut:



### 3. Asistensi Mengajar di satuan pendidikan

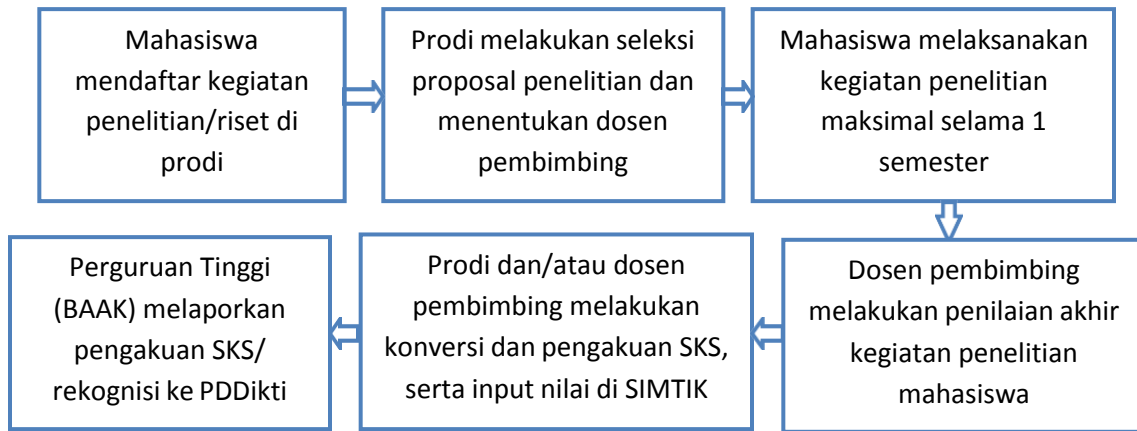
Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah bentuk kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan praktik mengajar di satuan pendidikan, baik di lembaga pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Tujuan program asistensi mengajar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan, dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Adapun mekanisme program asistensi mengajar di satuan pendidikan pada gambar 5 berikut:



### 4. Penelitian/Riset

Penelitian adalah bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian untuk mendukung keilmuannya. Kegiatan ini melibatkan lembaga-lembaga peneliti atau pusat studi yang telah dijadikan mitra oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian dilaksanakan selama satu semester atau setara dengan 20 SKS. Tujuan program penelitian ini adalah mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.

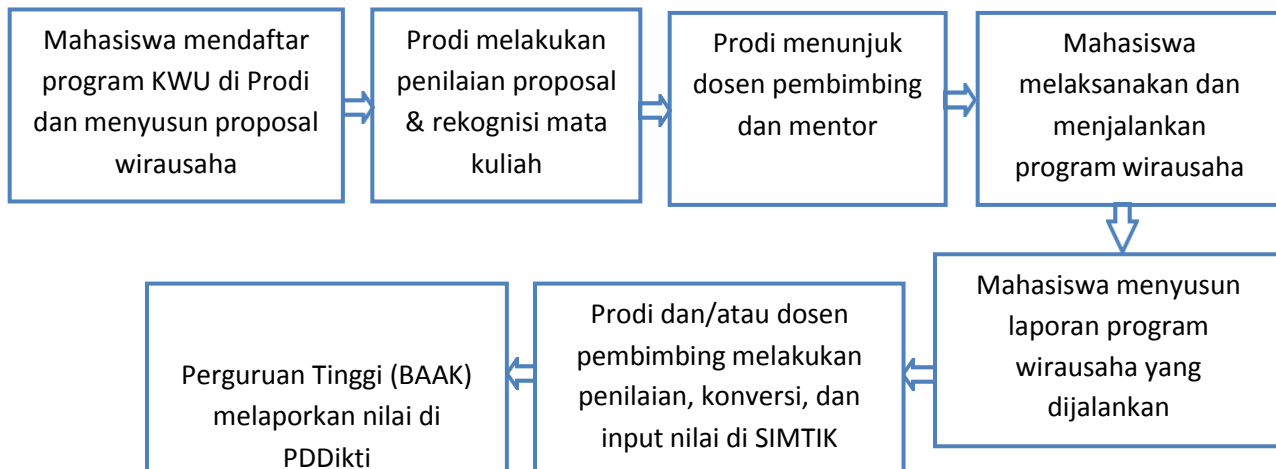
Adapun mekanisme program kegiatan penelitian di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada gambar 6 berikut:



#### 5. Kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan wirausaha adalah bentuk kegiatan merancang dan mengembangkan potensi wirausaha bagi mahasiswa. Kegiatan wirausaha di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dimaksudkan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing, serta menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Dalam kegiatan wirausahaan mahasiswa wajib didampingi oleh dosen pembimbing dari prodi asal dan mentor dari luar program studi. Sebelum melaksanakan kegiatan wirausaha mahasiswa wajib mendaftar dan menyusun proposal kewirausahaan. Program kegiatan wirausaha dilaksanakan maksimal satu semester atau setara dengan 20 SKS.

Adapun mekanisme program kegiatan wirausaha di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada gambar 7 berikut:

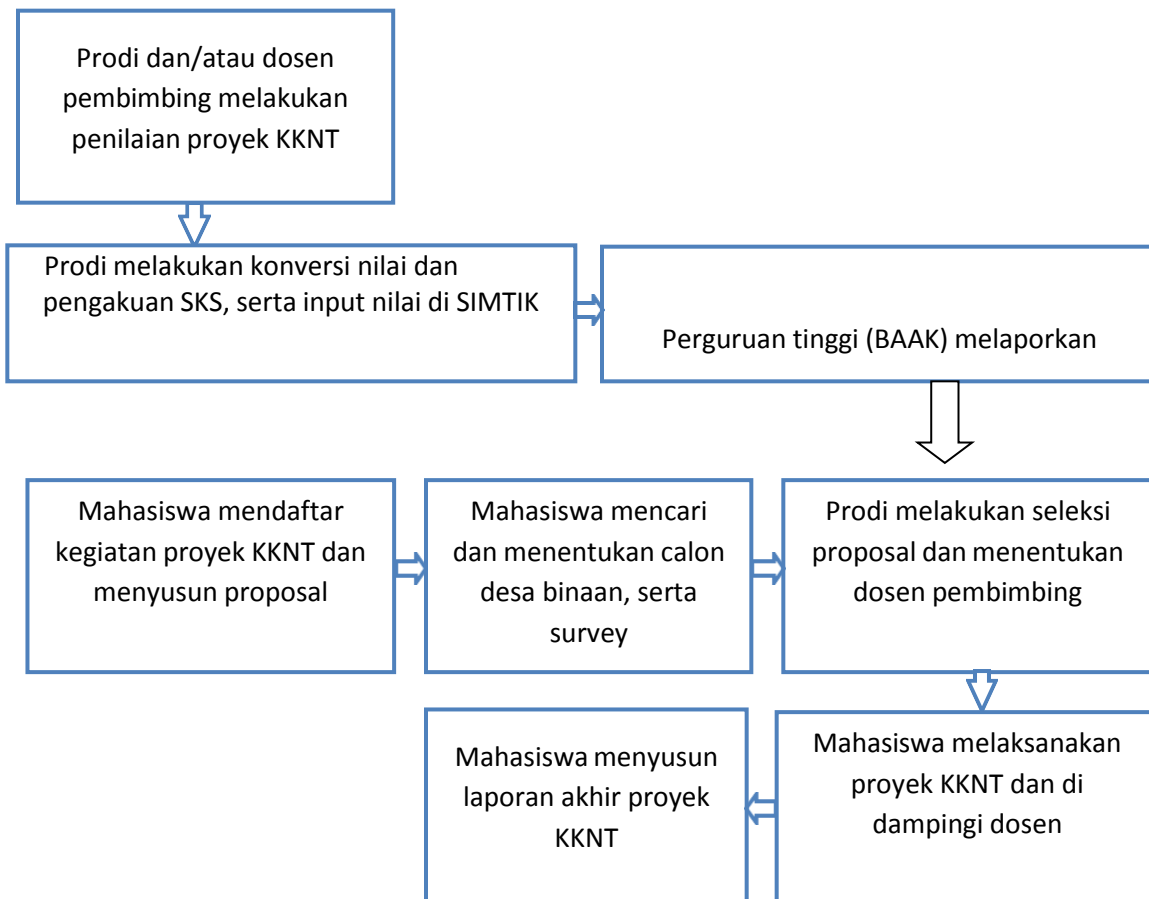




## 6. Membangun desa/Kuliah kerja nyata tematik

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah. Tujuan kegiatan ini di Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan dan untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT. Program ini dapat dilaksanakan selama 6 – 12 bulan atau setara dengan 20 – 40 SKS.

Adapun mekanisme program kuliah kerja nyata tematik di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Berdasarkan pemaparan di atas, dapat jabarkan dalam tabel matriks metode, modus dan bentuk pembelajaran pada Prodi S1-PGMI di bawah ini

**Tabel Matriks Metode, Modus dan Bentuk Pembelajaran Pada Prodi S1-PGMI**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	Metode Pembelajaran								Modus daring		Bentuk Pembelajaran				MBKM								
			diskusi kelompok	Demonstrasi	simulasi	studi kasus	Pembelajaran kolaboratif	Pembelajaran kooperatif	Pembelajaran Berbasis Proyek	Pembelajaran Berbasis Masalah	Synchronous	Asynchronous	Kuliah	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan / Praktik Kerja	Penelitian, Perancangan, Pengembangan	Pertukaran pelajar	Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan	Magang di DU/DI	KKN Tematik	Kewirausahaan	Proyek Independen	Proyek Kemanusiaan	Riset	
1	Bahasa Arab		V	V							V	V													
2	Akhlaq Tasawuf		V								V	V													
3	Pengantar Studi Islam		V			V					V	V													
4	Kemuhimmadiyah		V			V					V	V													
5	Pancasila		V							V	V	V													
6	Ushul fiqh		V							V	V	V													
7	Filsafat Ilmu		V							V	V	V													
8	Aqidah dan Ilmu Kalam		V							V	V	V													
9	Fiqh Ibadat dan Muamalah		V							V	V	V													
10	Psikologi Belajar		V			V					V	V													
11	Bahasa Indonesia		V		V				V		V	V													
12	Bahasa Inggris		V		V				V		V	V													
13	Kewarganegaraan		V						V		V	V													
14	Manajemen Kelas		V		V				V		V	V													
15	Profesi Keguruan		V			V			V		V	V													
16	Pendidikan Interdisipliner		V			V					V	V													
17	Psikologi Perkembangan Peserta Didik		V			V				V	V	V													
18	Pendidikan Inklusi*		V		V					V	V	V													
19	Literasi Budaya MI/SD		V			V	V				V	V													
20	Bahasa Jawa MI/SD		V			V			V		V	V													
21	Pengenalan Lapangan Persekolahan I				V	V		V		V		V		V											
22	Model dan Strategi Pembelajaran		V	V	V		V		V	V	V	V													
23	Pembelajaran Tematik		V	V	V			V		V	V	V													
24	Bahasa Indonesia MI/SD		V					V		V	V	V													
25	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD		V			V	V				V	V													
26	Metodologi Penelitian Kualitatif		V		V	V					V	V													
27	IPA MI/SD		V							V	V	V													
28	IPS MI/SD		V							V	V	V													
29	Administrasi dan Supervisi Pendidikan		V		V	V					V	V													
30	Perencanaan Pembelajaran		V		V	V					V	V													
31	Evaluasi Pembelajaran MI/SD		V		V	V					V	V													
32	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan		V	V				V			V	V													
33	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD		V		V						V	V													
34	SKI MI/SD		V							V	V	V													
35	Aqidah Akhlak MI/SD		V							V	V	V													
36	Fiqh MI/SD		V							V	V	V													
37	Al-Quran Hadits MI/SD		V							V	V	V													
38	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi		V		V				V		V	V													
39	Filsafat Pendidikan Islam		V							V	V	V							V						
40	Ilmu Pendidikan Islam		V							V	V	V													
41	Studi Al-Quran		V							V	V	V													
42	Studi Hadits		V							V	V	V													
43	Tafsir		V							V	V	V													
44	Hadits		V							V	V	V													
45	Sejarah Peradaban Islam		V							V	V	V													
46	Bimbingan Konseling		V		V	V				V	V	V													
47	Metodologi Penelitian Kuantitatif		V		V	V				V	V	V													
48	Sosiologi Pendidikan		V			V				V	V	V													
49	Kewirausahaan Pendidikan		V		V	V				V	V	V							V						
50	Microteaching		V		V				V		V	V		V											
51	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD		V		V			V			V	V				V									
52	Pemasaran Pend. MI/SD		V		V	V				V	V	V					V								
53	Matematika MI/SD		V		V				V		V	V							V						
54	PKn MI/SD		V		V				V		V	V								V					
55	Pengenalan Lapangan Persekolahan II		V		V			V		V	V	V		V											
56	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam		V		V	V				V	V	V						V							
57	Statistik Pendidikan		V		V	V				V	V	V													V
58	Pengembangan Kurikulum MI/SD		V		V	V			V		V	V								V					
59	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama		V	V	V				V		V	V							V						
60	Seminar Proposal		V		V					V	V	V		V											V
61	Media Pembelajaran MI/SD		V		V					V	V	V													
62	Marketing Digital MI/SD		V		V					V	V	V													
63	Manajemen Pembelajaran MI/SD		V		V				V		V	V									V				
64	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD		V		V					V	V	V													
65	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*		V		V				V		V	V													V
66	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*				V	V			V		V	V							V						
67	Pengembangan Bahan Ajar*		V		V					V	V	V								V					
68	Skripsi				V				V		V	V									V				V

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	Teknik Penilaian					
			Sikap	Ketrampilan		Pengetahuan		
			Observasi	Unjuk Kerja	Portofolio	Tes Tulis	Tes lisan	Penugasan
1	Bahasa Arab		√	√		√	√	√
2	Akhlak Tasawuf		√	√		√		√
3	Pengantar Studi Islam		√	√		√		√
4	Kemampuan Berbahasa		√	√		√		√
5	Pancasila		√	√		√		√
6	Ushul Fiqih		√	√		√		√
7	Filsafat Ilmu		√	√		√		√
8	Aqidah dan Ilmu Kalam		√	√		√		√
9	Fiqih Ibadat dan Muamalah		√	√		√		√
10	Psikologi Belajar		√	√		√		√
11	Bahasa Indonesia		√	√	√	√		√
12	Bahasa Inggris		√	√		√		√
13	Kewarganegaraan		√	√		√		√
14	Manajemen Kelas		√	√		√		√
15	Profesi Keguruan		√	√		√		√
16	Pendidikan Interdisipliner		√	√		√		√
17	Psikologi Perkembangan Peserta Didik		√	√		√		√
18	Pendidikan Inklusi*		√	√		√		√
19	Literasi Budaya MI/SD		√	√		√	√	√
20	Bahasa Jawa MI/SD		√	√	√	√		√
21	Pengenalan Lapangan Persekolahan I		√	√	√	√		√
22	Model dan Strategi Pembelajaran		√	√	√	√		√
23	Pembelajaran Tematik		√	√		√		√
24	Bahasa Indonesia MI/SD		√	√	√	√	√	√
25	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD		√	√		√		√
26	Metodologi Penelitian Kualitatif		√	√	√	√		√
27	IPA MI/SD		√	√		√		√
28	IPS MI/SD		√	√		√		√
29	Administrasi dan Supervisi Pendidikan		√	√		√		√
30	Perencanaan Pembelajaran		√	√	√	√		√
31	Evaluasi Pembelajaran MI/SD		√	√	√	√		√
32	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan		√	√	√	√		√
33	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD		√	√	√	√		√
34	SKI MI/SD		√	√		√		√
35	Aqidah Akhlak MI/SD		√	√		√		√
36	Fiqih MI/SD		√	√		√		√
37	Al-Quran Hadits MI/SD		√	√		√		√
38	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi		√	√	√	√		√
39	Filsafat Pendidikan Islam		√	√		√		√
40	Ilmu Pendidikan Islam		√	√		√		√
41	Studi Al-Quran		√	√		√	√	√
42	Studi Hadits		√	√		√	√	√
43	Tafsir		√	√		√	√	√
44	Hadits		√	√		√	√	√
45	Sejarah Peradaban Islam		√	√		√		√
46	Bimbingan Konseling		√	√		√		√
47	Metodologi Penelitian Kuantitatif		√	√	√	√		√
48	Sosiologi Pendidikan		√	√		√		√
49	Kewirausahaan Pendidikan		√	√	√	√		√
50	Microteaching		√	√	√	√	√	√
51	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD		√	√	√	√		√
52	Pemasaran Pend. MI/SD		√	√	√	√		√
53	Matematika MI/SD		√	√		√		√
54	PKn MI/SD		√	√		√		√
55	Pengenalan Lapangan Persekolahan II		√	√	√	√	√	√
56	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam		√	√		√		√
57	Statistik Pendidikan		√	√	√	√		√
58	Pengembangan Kurikulum MI/SD		√	√	√	√		√
59	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama		√	√	√	√	√	√
60	Seminar Proposal		√	√	√	√		√
61	Kuliah Kerja Nyata		√	√	√	√		√
62	Marketing Digital MI/SD		√	√	√	√		√
63	Pendidikan Etika Kearifan Lokal MI/SD		√	√		√		√
64	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD		√	√		√		√
65	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*		√	√	√	√		√
66	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*		√	√		√	√	√
67	Pengembangan Bahan Ajar*		√	√	√	√		√
68	Skripsi		√	√	√	√	√	√

## A. PENILAIAN HASIL BELAJAR

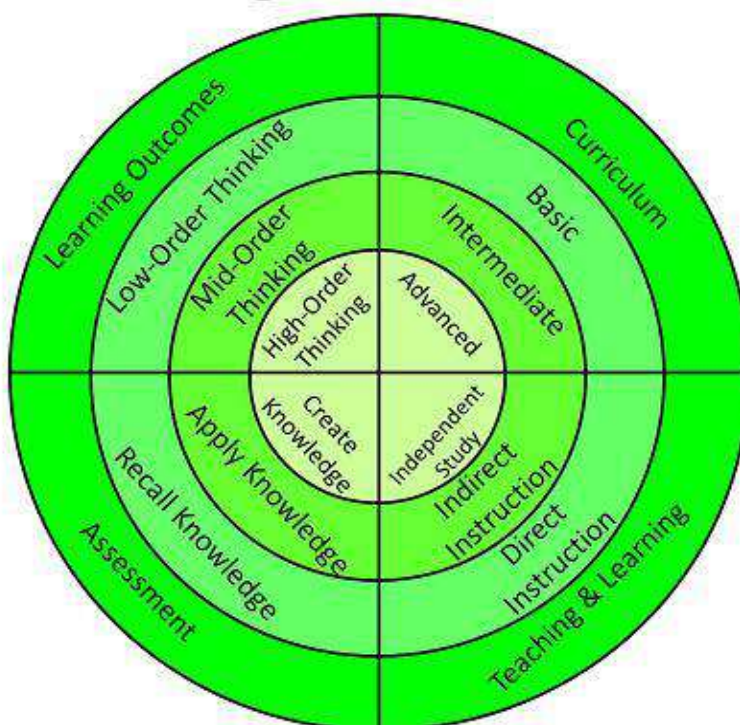
Berdasarkan 8 program MBKM tersebut maka penilaian pembelajaran mata kuliah

sebagai berikut:

Tabel Penilaian Pembelajaran Mata Kuliah

## B. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT

*Constructive Alignment* merupakan konsep pendidikan yang dikembangkan oleh John Biggs yang berasal dari Australia. Konsep ini menjelaskan tentang pendekatan dalam perancangan pembelajaran dengan memastikan tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran yang efektif. Prinsip utamanya yaitu untuk menciptakan konsistensi dan keselarasan dengan berbagai elemen dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi lulusan yang ingin dicapai. Berikut gambar *Constructive Alignment* dari Prodi PGMI:



**Gambar CONSTRUCTIVE ALIGNMENT**

Berdasarkan gambar di atas, analisis constructive alignment kurikulum S1-PGMI sebagai berikut:

**Tabel constructive alignment kurikulum S1-PGMI**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
			CPL	MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Bahasa Arab	MWU13112	3	3	3	3
2	Akhlaq Tasawuf	MWU13117	3	3	3	3
3	Pengantar Studi Islam	MWU13111	3	3	3	3
4	Kemuhammadiyah	MWU 13106	3	3	3	3
5	Pancasila	MWU 13102	3	3	3	3
6	Ushul fiqh	MWU 13115	3	3	3	3
7	Filsafat Ilmu	MWU 13113	3	3	3	3
8	Aqidah dan Ilmu Kalam	MWU 13114	3	3	3	3
9	Fiqh Ibadah dan Muamalah	MWU 13118	3	3	3	3
10	Psikologi Belajar	MWP 13110	3	3	3	3
11	Bahasa Indonesia	MWU 13204	3	3	3	3
12	Bahasa Inggris	MWU 13208	3	3	3	3
13	Kewarganegaraan	MWU 13203	3	3	3	3
14	Manajemen Kelas	MWP 13243	3	3	3	3
15	Profesi Keguruan	MWP 13203	3	3	3	3
16	Pendidikan Interdisipliner	MWP 13204	3	3	3	3
17	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	MWP 13211	3	3	3	3
18	Pendidikan Inklusi*	MPP 13202	3	3	3	3
19	Literasi Budaya MI/SD	MWP 13258	3	3	3	3
20	Bahasa Jawa MI/SD	MWP 13237	3	3	3	3
21	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	MWP 13145	3	3	3	3
22	Model dan Strategi Pembelajaran	MWP 13120	3	3	3	3

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
			CPL	MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
23	Pembelajaran Tematik	MWP 13140	3	3	3	3
24	Bahasa Indonesia MI/SD	MWP 13129	3	3	3	3
25	Budaya dan Kearifan Lokal MI/SD	MWP 13159	3	3	3	3
26	Metodologi Penelitian Kualitatif	MWP 13148	2	2	2	2
27	IPA MI/SD	MWP 13132	3	3	3	3
28	IPS MI/SD	MWP 13135	3	3	3	3
29	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	MWP 13206	2	2	2	2
30	Perencanaan Pembelajaran	MWP 13241	3	3	3	3
31	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	MWP 13242	3	3	3	3
32	Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan	MWP 13236	3	3	3	3
33	Inovasi Bisnis Pendidikan MI/SD	MWP 13253	2	2	2	2
34	SKI MI/SD	MWP 13218	3	3	3	3
35	Aqidah Akhlak MI/SD	MWP 13213	3	3	3	3
36	Fiqih MI/SD	MWP 13214	3	3	3	3
37	Al-Quran Hadits MI/SD	MWP 13217	3	3	3	3
38	Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi	MWP 13244	3	3	3	3
39	Filsafat Pendidikan Islam	MWP 13109	3	3	3	3
40	Ilmu Pendidikan Islam	MWP 13102	3	3	3	3
41	Studi Al-Quran	MWU 13110	3	3	3	3
42	Studi Hadits	MWU 13109	3	3	3	3
43	Tafsir	MWP 13125	3	3	3	3

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
			CPL	MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
44	Hadits	MWP 13123	3	3	3	3
45	Sejarah Peradaban Islam	MWU 13116	3	3	3	3
46	Bimbingan Konseling	MWP 13101	3	3	3	3
47	Metodologi Penelitian Kuantitatif	MWP 13149	2	2	2	2
48	Sosiologi Pendidikan	MWP 13112	3	3	3	3
49	Kewirausahaan Pendidikan	MWP 13107	2	2	2	2
50	<i>Microteaching</i>	MWP 13146	3	3	3	3
51	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan MI/SD	MWP13238	3	3	3	3
52	Pemasaran Pend. MI/SD	MWP 13254	2	2	2	2
53	Matematika MI/SD	MWP 13224	3	3	3	3
54	PKn MI/SD	MWP 13225	3	3	3	3
55	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	MWP 13247	3	3	3	3
56	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	MWP 13205	2	2	2	2
57	Statistik Pendidikan	MWP 13219	2	2	2	2
58	Pengembangan Kurikulum MI/SD	MWP 13208	3	3	3	3
59	Pendidikan Seni Musik, Tari, dan Drama	MWP 13239	3	3	3	3
60	Seminar Proposal	MWP 13251	2	2	2	2
61	Kuliah Kerja Nyata	MWP 13150	3	3	3	3
62	Marketing Digital MI/SD	MWP 13155	2	2	2	2
63	Pendidikan Etika Kearifan Lokal	MWP 13156	3	3	3	3

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	CONSTRUCTIVE ALIGNMENT			
			CPL	MATA KULIAH	STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN
	MI/SD					
64	Manajemen Bisnis Pend. MI/SD	MWP 13157	2	2	2	2
65	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	MPP 13104	2	2	2	2
66	Tartil dan Tahsin Al-Qur'an*	MPP 13103	3	3	3	3
67	Pengembangan Bahan Ajar*	MPP 13101	3	3	3	3
68	Skripsi	MWP 13252	2	2	2	2

Keterangan:

Kode CPL	1	LOTS
	2	MOTS
	3	HOTS
Kode Materi MK	1	Basic
	2	Intermediate
	3	Advanced
Kode Strategi Pem	1	Direct Teaching
	2	Indirect Teaching
	3	Independent Study
Kode Jenis Penilaian	1	Recall Knowledge
	2	Apply Knowledge
	3	Create Knowledge

### C. Bentuk Dan Metode Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran sebagaimana dimaksud



meliputi: a) perencanaan proses pembelajaran; b) pelaksanaan proses pembelajaran; dan c) penilaian proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 huruf a merupakan kegiatan perumusan: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2). cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Pelaksanaan proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada perencanaan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat. Metode pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.

Bentuk pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan: a) belajar terbimbing; b) penugasan terstruktur; dan/atau c) mandiri. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: 1) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan 3) pada lembaga di luar perguruan tinggi.

Penilaian proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 Pasal 11 ayat (2) huruf c merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, atau angket. Sementara, instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubric dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya lainnya. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Hasil perkuliahan dinyatakan dalam kemampuan yang mencakup unsur kompetensi yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan tata nilai), dan keterampilan (psikomotor). Dalam pembelajaran berpusat mahasiswa atau SCL, metode penilaian yang diusulkan dan dianggap tepat yaitu asesmen kinerja (*authentic assessment* atau *performance assessment*), yaitu asesmen yang terdiri atas tiga aktivitas dasar, yakni; (1) dosen memberi tugas; (2) mahasiswa menunjukkan kinerjanya; dan (3) penilaian berdasarkan indikator tertentu dengan instrumen yang disebut rubrik. Rubrik merupakan panduan asesmen yang menggambarkan kriteria yang digunakan dosen dalam menilai dan memberi tingkatan ketercapaian hasil belajar atau kerja mahasiswa. Rubrik memuat daftar karakteristik unjuk kerja yang diharapkan terwujud dalam proses dan hasil kerja mahasiswa, dan dijadikan panduan untuk mengevaluasi setiap karakteristik tersebut

#### **a. BENTUK – BENTUK PERKULIAHAN**

##### **1. Kuliah**

Kuliah merupakan proses belajar mengajar tatap muka yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara terjadwal di tempat yang telah ditentukan baik komunikasi luar jaringan maupun dalam jaringan.

##### **2. Responsi**

Responsi merupakan bentuk pembelajaran dengan bimbingan oleh dosen atau asisten dengan latihan soal atau uji kompetensi dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa.

### **3. Tutorial**

Tutorial merupakan sesi pembelajaran intensif yang disampaikan oleh dosen. Tutorial sebagai metode transfer ilmu pengetahuan dan merupakan bagian dari Proses pembelajaran. Cara ini digunakan untuk mengajar dengan memberi contoh dan memberikan informasi tahapan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

### **4. Seminar**

Seminar Merupakan pertemuan Ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus di bawah pimpinan seorang yang ahli dan berwenang dalam bidang tersebut. Seminar merupakan pertemuan yang dilaksanakan untuk mengkaji dan mendiskusikan suatu permasalahan. Seminar dilaksanakan secara berkelompok dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang sarat informasi, termasuk diskusi ilmiah, yang bermanfaat bagi banyak pihak. Pembelajaran seminar merupakan pertemuan ilmiah yang berkaitan dengan mata kuliah yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang bersangkutan.

### **5. Praktikum**

Praktikum adalah pembelajaran yang dilakukan di suatu tempat tertentu dan mahasiswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan rubrik/problem yang diberikan melalui penggunaan alat, bahan, dan metode tertentu. Praktikum merupakan bagian dari pengajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguji dan melaksanakan apa yang diperoleh dari teori dalam keadaan nyata dan biasanya dilaksanakan dalam sebuah laboratorium yang menyerupai lingkungan kerja. Praktikum merupakan tugas yang terkendali yang berhubungan dengan validasi fakta atau hubungan antar fakta, sesuai yang disyaratkan dalam tugas, yang berupa kegiatan pengamatan, percobaan atau pengujian suatu konsep atau prinsip suatu materi yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium tempat tutorial/ sekolah/ rumah

### **6. Praktik (Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Praktik Kerja)**

Praktik merupakan suatu Latihan yang dirancang secara cermat untuk menciptakan suatu pengalaman kerja tertentu bagi mahasiswa, yang dilakukan dalam suasana belajar. Dengan

melaksanakan kerja praktik, kerja industri dan magang mahasiswa dilatih untuk mengenal dan menghayati lingkup pekerjaan di lapangan, guna mengadaptasi dari lingkungan untuk melengkapi proses belajar yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Kegiatan praktik dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengalaman sesuai dengan keilmuan prodi serta mendapatkan gambaran nyata mengenai lingkungan kerjanya.

## **7. Merdeka Belajar**

Merdeka belajar merupakan hak bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Luar kampus. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks, dan menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi berbeda di perguruan tinggi berbeda dan pembelajaran di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks. Kegiatan MBKM meliputi Asistensi mengajar, Pertukaran Mahasiswa, Magang bersertifikat, Penelitian, Kewirausahaan dan bentuk lainnya.

### **b. Model/Metode Pembelajaran**

#### **1. *Small Group Discussion***

*Small Group Discussion* (SGD) adalah suatu metode pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 anggota. Mahasiswa anggota kelompok melakukan interaksi dalam belajar dengan saling bertukar ide, informasi, pengalaman, dan saling memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang dibahas. Metode pembelajaran SGD menjadi efektif jika memperhatikan 5 hal yang saling terkait, yakni: 1) menjaga saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), artinya setiap anggota saling memotivasi dalam berinteraksi belajar; 2) akuntabilitas individual (*individual accountability*), saling mendukung dan membantu antara anggota kelompok untuk menutupi kekurangan dan kelemahan masing-masing. Mengingat diantara anggota kelompok bisa jadi memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda; 3) tatap muka (*face to face interaction*) antar anggota kelompok untuk membangun interaksi belajar antara mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen; 4) masing-masing anggota kelompok berperan menjadi sumber belajar dalam konteks belajar dengan teman sejawat; dan 5) proses kelompok (*group processing*) yang

menitikberatkan kepada evaluasi sejauh mana masing-masing anggota kelompok dapat berinteraksi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama, di samping juga menilai mana anggota kelompok yang berpartisipasi atau kurang berpartisipasi atau mana yang kooperatif dan mana yang tidak kooperatif agar bisa diperbaiki di masa yang akan datang.

Peran dosen sebagai fasilitator, menyiapkan bahan ajar dan menyusun panduan berdiskusi dalam kelompok. Selain itu, dosen dapat bertindak sebagai moderator dalam diskusi, serta memberikan ulasan dan masukan di akhir sesi diskusi. Dosen dapat juga melakukan penilaian terhadap masing-masing mahasiswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari, serta dapat juga melakukan penilaian terhadap sikap dan keterampilan yang diperagakan oleh mahasiswa dalam berdiskusi kelompok. Sebagai contoh, seorang dosen dapat menggunakan metode SGD untuk membahas tentang tahapan merancang produk baru yang didiskusikan dalam kelompok, lalu menyusun tulisan dalam bentuk makalah yang akan dipresentasikan di depan kelompok lainnya. Dosen dapat melakukan penilaian terhadap masing-masing kelompok, maupun masing-masing mahasiswa dalam anggota kelompok. Penilaian dapat dilakukan baik terhadap penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperagakan oleh mahasiswa. Serta penilaian juga dapat dilakukan oleh dosen terhadap hasil kerja kelompok, misalnya makalah yang dipresentasikan mahasiswa. Penilaian dapat menggunakan instrumen rubrik maupun portofolio. Hasil penilaian digunakan oleh dosen untuk melakukan evaluasi terhadap mekanisme dan prosedur berdiskusi dalam kelompok kecil tersebut untuk perbaikan di kemudian hari. Evaluasi dan refleksi juga dapat dilakukan pada sesi akhir SGD, dengan menilai aspek penguasaan materi, struktur penulisan makalah, presentasi, dan kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam proses tanya jawab. Hasil evaluasi dan refleksi dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki hasil belajarnya sesuai rekomendasi yang diberikan oleh dosen.

## **2. *Role-Play and Simulation***

*Role-Play dan Simulation* adalah metode yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan memerankan suatu skenario yang terkait fenomena dalam kehidupan

nyata dan sesuai dengan topik yang dibahas. Metode ini terkait dengan aktivitas *mahasiswa* mendramakan, mensimulasikan, memainkan atau memerankan, mendemonstrasikan kasus pada kehidupan nyata (Erturk, 2015). Walaupun mahasiswa memainkan suatu peran dengan penuh penghayatan (melibatkan perasaan dan emosi), namun dalam hal ini mahasiswa tidak sedang belajar bermain peran, melainkan mahasiswa sedang belajar melalui bermain peran (Heyward, 2010). Menurut McSharry dan Jones (2000), ada tujuh kategori metode *role-play*, yaitu eksperimen/penyelidikan, *game*, presentasi, metafora, analogi, simulasi, dan teater. Jadi menurut mereka, simulasi merupakan salah satu kategori dari *role-play*. Dalam metode simulasi ini, mahasiswa memainkan perannya masing-masing untuk mensimulasikan suatu kegiatan yang terkait dengan kehidupan nyata. Misal, mahasiswa memerankan pihak-pihak yang berkepentingan (pihak pemangku kepentingan, pembuat kebijakan, LSM, dll.) dalam suatu diskusi tentang rencana pembangunan PLTN. Implementasi bermain peran dalam pembelajaran secara garis besar dapat dilakukan dengan tiga langkah utama berikut ini (Kodotchigova, 2002).

### ***3. Case Based Learning***

Pembelajaran berbasis kasus adalah metode yang melibatkan mahasiswa dalam situasi dunia nyata yang disajikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pembelajaran aktif yang berfokus pada suatu kasus melibatkan mahasiswa belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Kasus dapat berupa cerita nyata atau rekaan yang relevan dengan bahan kajian atau menceritakan kembali peristiwa, masalah, dilema, masalah teoretis atau konseptual yang memerlukan analisis dan/atau pengambilan keputusan (Kemdikbudristek, 2021).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam dalam metode pemecahan kasus (*case method*): 1) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan

observasi.

Masalah dalam suatu kasus disajikan dalam bentuk narasi untuk dipelajari atau didiskusikan alternatif-alternatif pemecahannya. Kasus tersebut dapat diangkat dari dunia nyata atau dapat juga berupa kasus buatan yang kontekstual. Sebagai contoh kasus lumpur Lapindo, kasus merosotnya kinerja suatu perusahaan, kasus penerapan suatu kebijakan, dan lain-lain.

Prinsip pembelajaran berbasis kasus di perguruan tinggi meliputi meliputi sebagai berikut:

- a. Menggunakan kasus permasalahan nyata yang dideskripsikan dalam bentuk narasi dengan informasi atau data yang memadai;
- b. Memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang dimilikinya dalam konteks dunia nyata; dan
- c. Melibatkan mahasiswa secara mental mengalami situasi dalam suatu kasus nyata dan berupaya untuk mencari jalan keluarnya.

#### **4. Collaborative Learning**

*Collaborative Learning* (CL) adalah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada kesepakatan yang dibangun sendiri bersama anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

Keunggulan penerapan metode *Collaborative Learning* (CL) adalah mahasiswa dapat memiliki kemampuan bekerja sama, toleransi, saling membutuhkan, saling memotivasi, dan memupuk jiwa kepemimpinan. *Collaborative Learning* (CL) juga dapat membekali mahasiswa pengetahuan dan wawasan yang luas dari pengalamannya belajar kelompok, mengkaji dan menganalisis masalah dari berbagai perspektif.

#### **5. Cooperative Learning**

*Cooperative Learning* (CoL) adalah metode pembelajaran yang dilakukan

dengan cara berkelompok dan dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah atau kasus. Kelompok yang dibentuk terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik beragam. Kelompok terbagi atas beberapa mahasiswa (biasanya kelompok kecil) secara proporsional sesuai dengan rancangan permasalahan atau kasus yang akan diselesaikan. Mahasiswa dalam hal ini berperan aktif dalam diskusi dan mengikuti panduan yang dirancang oleh dosen.

Manfaat *Cooperative Learning* (CoL) di antaranya adalah:

- a. Mendorong kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa;
- b. Meningkatkan rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa;
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa;
- d. Meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa.

Langkah Implementasi *Cooperative Learning* (CoL) adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok;
- 2) Dosen merancang proses belajar;
- 3) Dosen menyampaikan tujuan dan motivasi kepada mahasiswa;
- 4) Dosen menyajikan informasi atau konsep materi pembelajaran;
- 5) Dosen mengorganisasikan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok belajar;
- 6) Dosen membimbing dan memonitor kelompok belajar, mengevaluasi kerja kelompok, dan menilai presentasi hasil kelompok.

## **6. *Project Based Learning***

Pembelajaran berbasis proyek memfasilitasi mahasiswa mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis, kemudian menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok

berupa produk. Bentuk kegiatan belajarnya adalah merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang terstruktur dan kompleks kemudian merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.

Metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam kurikulum paling tidak diimplementasikan setelah semester ke-2, karena mahasiswa harus mendapatkan



bekal teori terlebih dahulu. Dalam taksonomi *Bloom*, *Project Based Learning* (PjBL) masuk dalam level kemampuan mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi. Proyek yang diberikan bisa jadi merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang diaplikasikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu. Mula-mula permasalahan harus didefinisikan dengan jelas, bilamana perlu rangkaian kegiatan digambarkan menggunakan diagram alir dan kemudian rancangan berupa diagram blok. Setiap bagian diagram blok perlu diperjelas agar dapat diuji kesesuaiannya.

Semua langkah-langkah tersebut harus ditulis dalam bentuk laporan dan presentasi, sehingga hasilnya bisa disampaikan dalam forum diskusi sebagai bentuk tanggung jawab bahwa proyek telah berhasil diselesaikan dengan baik. Diskusi juga memungkinkan untuk mendapatkan masukan-masukan yang bersifat konstruktif dengan tujuan penyelesaian proyek bisa menjadi lebih baik.

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan pengalaman otentik bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari melalui bekerjasama dan berkomunikasi. Pengalaman otentik inilah yang diperlukan lulusan untuk dapat bersaing dalam dunia kerja. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dibanding metode pembelajaran yang bersifat verifikatif, serta dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life-skills*) bagi mahasiswa.

### ***7. Problem based Learning***

Metode *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu metode pembelajaran yang menantang mahasiswa untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata. Mahasiswa harus aktif menggali/mencari informasi (*inquiry*) dan menggunakan informasi yang diperoleh tersebut untuk memecahkan masalah/kasus yang harus dipecahkan. Ekspektasi terhadap mahasiswa melalui metode pembelajaran ini adalah mempunyai kompetensi tertentu dalam menyelesaikan suatu masalah di dunia nyata. Untuk itu pembuatan kasus harus memenuhi beberapa aspek agar tujuan penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) ini tercapai.

Adapun masalah-masalah yang diangkat bersifat otentik, artinya masalah yang diberikan berasal dari dunia nyata dan berakar pada prinsip-prinsip disiplin ilmu tertentu. Masalah disajikan dengan jelas, mudah dipahami, mencakup semua materi yang dibelajarkan sesuai dengan waktu, ruang, dan sumber daya yang tersedia. Pemecahan masalah tersebut bermanfaat bagi mahasiswa.

Sebagai contoh pada mata kuliah *Event Management/MICE*, seorang mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi sebagai *event organizer*. Dalam upaya mencapai sasaran tersebut, pada metode *Problem Based Learning (PBL)* ini, dilakukan melalui dipersiapkan suatu masalah yang dirancang oleh dosen yang memuat seputar problem nyata dalam mengelola suatu *event* atau dengan memberikan masalah yang memang terjadi pada dunia nyata. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh mahasiswa sangat menentukan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dalam dunia nyata indikator keberhasilan dari penyelenggaraan suatu *event*, dapat dilihat dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan dan pasca pelaksanaan kegiatan. Masalah yang biasanya terjadi adalah kepanitiaan yang tidak profesional, narasumber atau bintang tamu yang tiba-tiba batal hadir, peserta atau *audiens* yang tidak tertib, *sponsorship* yang wanprestasi hingga jadwal yang mungkin harus dijadwalkan ulang. Mahasiswa akan dinilai kemampuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada berdasarkan masing-masing tahapan penyelenggaraan suatu *event*. Petunjuk teknis penyelesaian suatu kasus harus disiapkan secara baik oleh seorang dosen pengasuh mata kuliah agar pemecahan masalah/kasus sesuai ekspektasi.

#### **8. *Discovery Learning* atau *Inquiry***

*Discovery Learning* atau *Inquiry* dapat didefinisikan sebagai proses pencarian informasi, solusi, atau ilmu pengetahuan dengan cara mempertanyakan suatu fenomena atau situasi. Pembelajaran inkuiri adalah metode yang memfasilitasi mahasiswa untuk bekerja seperti ilmuwan dalam mempertanyakan mengapa fenomena terjadi, kemudian berusaha mengumpulkan data atau informasi dan menganalisisnya dilanjutkan dengan menarik kesimpulan, sehingga akhirnya mahasiswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.

Adapun prinsip dari pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan atau fenomena atau gambaran situasi sebagai stimulus yang mengusik rasa ingin tahunya;
2. Mahasiswa difasilitasi untuk memecahkan masalah hingga menemukan sendiri solusinya;
3. Mahasiswa melakukan kegiatan langsung terkait proses pengumpulan informasi atau data untuk memecahkan masalah; dan
4. Mahasiswa difasilitasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir induktif berbasis data (*data-driven*).

Trowbridge dkk. (1981) membedakan strategi inkuiri dengan strategi *discovery*. *Discovery* adalah proses mental dalam mengasimilasikan konsep dan prinsip. Proses *discovery* meliputi: mengamati, menggolongkan, mengukur, memprediksi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan. Sedangkan inkuiri sebagai proses mengungkap dan menyelidiki masalah, merumuskan hipotesis, merancang percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan.

### **9. *Self-Directed Learning***

*Self-Directed Learning* (SDL) atau pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan capaian pembelajaran, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Tahapan-tahapan perlu direncanakan untuk mengembangkan program pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL). Lima elemen dasar berikut dapat diikuti secara berurutan sebagai langkah-langkah dalam proses pengembangan *Self-Directed Learning* (SDL) (Gibbons, 2002):

- a. Mengidentifikasi capaian pembelajaran;
- b. Menciptakan lingkungan yang cocok untuk proses pembelajaran;
- c. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran;
- d. Mendiskusikan dengan setiap mahasiswa tentang proposal, kontrak, atau rencana yang sudah dipersiapkan untuk memenuhi CPL dan tujuan

individunya; dan

- e. Menetapkan proses untuk penilaian diri mahasiswa, prosedur, dan memantau kemajuan belajarnya.

Metode belajar *Self-Directed Learning* (SDL) memberikan kesadaran kepada mahasiswa bahwa tindakan yang dilakukan dan dipikirkan selama proses belajar menjadi tanggung jawab mereka sendiri.

Pada pembelajaran *Discovery Learning* dosen berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan keahlian yang tidak dapat diperoleh atau mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep/teori. *Self-Directed Learning* (SDL) tidak sepenuhnya melepaskan mahasiswa dalam belajar, peran dosen sangatlah penting sebagai ahli yang menguasai materi serta memimpin mahasiswa, sekaligus sebagai mentor yang mengarahkan dan membimbing mahasiswa.

#### **10. Contextual Instruction**

Pada pembelajaran *Contextual Instruction* (CI), mahasiswa mempelajari konsep/teori yang ada kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapangan untuk mempelajari kesesuaian konsep/teori dengan realita yang mereka temui dalam kehidupan. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu metode yang membantu mahasiswa memahami apa yang mereka pelajari dengan menghubungkan bahan kajian dengan konteks kehidupan mereka (Johnson, 2002). Selanjutnya Johnson (2002) menyampaikan strategi untuk pembelajaran dengan metode kontekstual meliputi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring* (REACT).

*Relating* (menghubungkan) adalah strategi pembelajaran kontekstual yang paling penting, karena juga menjadi bagian utama dalam pembelajaran konstruktivisme. Mahasiswa belajar dalam konteks pengalaman hidup atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Pada tahap ini mahasiswa menghubungkan informasi baru dengan pengalaman hidup atau pengetahuan sebelumnya yang dibawa ke kelas.

*Experiencing* atau mengalami, mahasiswa belajar dengan melakukan melalui eksplorasi dan penemuan. Pengalaman langsung di kelas dapat dilakukan secara

manipulatif, aktivitas pemecahan masalah, dan kegiatan laboratorium. Untuk membuktikan bahwa rasa manis dalam suatu makanan atau minuman berasal dari karbohidrat (gula) maka dapat dilakukan eksperimen uji umum terhadap adanya karbohidrat dan identifikasi jenis jenis karbohidrat.

*Applying*, mahasiswa menerapkan konsep yang dipelajarinya melalui kegiatan proyek pemecahan masalah, dosen memandu dan memberi motivasi. Mahasiswa dapat diberi proyek untuk mengidentifikasi jenis karbohidrat pada minuman atau minuman yang sering dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga diberi tantangan untuk membuktikan bahwa rasa manis tidak selalu dari gula.

*Cooperating*, mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan atau pengalaman nyata. Mahasiswa dalam kelompok saling berbagi, menanggapi, dan berkomunikasi. Dalam proses pemecahan permasalahan melalui proyek tersebut, mahasiswa saling bekerjasama membagi pekerjaan dalam menemukan sampel, menetapkan metode uji, dan melakukan pengujian hingga menyimpulkan.

*Transferring*, penyampaian adalah strategi pembelajaran untuk menggunakan pengetahuan dalam konteks baru atau situasi baru yang belum dibahas di kelas. Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan baru setelah melewati strategi *Relating, Experiencing, Applying dan Cooperating*. Dosen memberi kesempatan mahasiswa untuk menyampaikan pengalaman dan pengetahuan baru yang diperolehnya di dalam kelas.

Temuan yang diperoleh tiap kelompok dipresentasikan, didiskusikan dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru yang diperoleh melalui strategi REACT.

### **11. Flipped Learning**

*Flipped Learning* adalah model pembelajaran yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, dimana dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah. Konsep belajar Flipped Classroom pada dasarnya adalah apa yang dilakukan di kelas pada pembelajaran konvensional dikerjakan di rumah, sedangkan pekerjaan di rumah pada pembelajaran konvensional dikerjakan di kelas.

Model pembelajaran *Flipped Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran di luar kelas dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator mengemas materi pembelajaran dalam bentuk digital berupa video untuk dipelajari siswa di rumah, sehingga siswa lebih siap belajar di kelas.

## 12. *Self Paced Learning*

*Self paced learning* atau kemandirian belajar adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan prestasi melalui inisiatif perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bergantung pada kemampuan individu dan pembelajaran sesuai dengan otonomi yang dimiliki. *Self paced learning*, yang biasa dikenal juga sebagai *individualized learning* atau *self-instruction*, adalah suatu metode pembelajaran dimana mahasiswa bekerja menurut ritme/kecepatan belajarnya sendiri, dan secara aktif melakukan berbagai tugas/kegiatan pembelajaran serta pengalaman belajar dalam mencapai capaian pembelajaran.

Karena semua kendali ada pada mahasiswa, maka unsur terpenting pada *self paced learning* adalah tanggung jawab, kecepatan, dan keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran yang didasarkan pada capaian pembelajaran dan berbagai aktivitas yang didukung dengan sumber daya yang ada. Dalam hal ini, tenaga pendidik/dosen perlu menentukan capaian pembelajaran dan menetapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Dengan demikian, kesuksesan dalam penerapan metode *self paced learning* ini, memerlukan rancangan pembelajaran yang baik dan utuh, sesuai dengan capaian pembelajaran dan memuat berbagai aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik, persiapan, kebutuhan, serta minat individu dari masing-masing mahasiswa. Penerapan metode ini, pada umumnya membutuhkan sistem pengelolaan pembelajaran (*learning management system*) berbasis komputer, yang dapat digunakan untuk melacak kemajuan belajar setiap mahasiswa dan untuk memilih capaian pembelajaran yang sesuai.

## 13. *Research based education*

*Research based education* (RBE) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar dan membangun

pengetahuan dari Langkah-langkah penelitian, seperti mencari informasi, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis, membuat kesimpulan dan Menyusun laporan.

#### **14. *Industry based education/teaching factory/teaching industry***

IBE/TEFA adalah Konsep pembelajaran berbasis industry (produk dan jasa) melalui sinergi perguruan tinggi dan industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar. IBE/TEFA merupakan model pembelajaran bagi Pendidikan Vokasi berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti di industri. Untuk mewujudkan penerapan IBE perlu memadukan beberapa hal secara terintegrasi seperti visi dan misi, kurikulum dan silabus, teori dan Praktik, Staf pengajar dan teknisi, Proses Pendidikan, pengendalian dan keterkaitan eksternal.

IBE/TEFA merupakan konsep pembelajaran yang berorientasi pada produksi dan bisnis untuk menjawab tantangan perkembangan dunia industri saat ini dan nanti. Melalui TEFA mahasiswa dapat belajar dan menguasai keahlian atau ketrampilan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standart industri yang sesungguhnya. Tidak hanya itu saja, akan tetapi berbagai produk yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam proses belajar dapat dipasarkan kepada masyarakat sehingga hasilnya dapat digunakan untuk biaya operasional sekolah.

Pada proses pembelajaran membutuhkan modus. Modus diartikan sebagai cara, proses dan bagaimana sesuatu berjalan (berlangsung). Modus pembelajaran diartikan sebagai cara/proses bagaimana sebuah pembelajaran dapat berlangsung. Terdapat dua modus pembelajaran yaitu sinkronus dan asinkronus (Fitrianto et al, 2022). Pembelajaran sinkronus dilaksanakan berbasis interaksi antara guru dan siswa dalam waktu yang bersamaan menggunakan teknologi telekonferensi. Sedangkan asinkronus merupakan pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dilaksanakan dalam waktu yang sama.





## **BAB IX**

### **MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM**

#### **1. Penetapan**

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali berdasarkan kebijakan peninjauan kurikulum universitas tertuang pada SK Rektor No 212/I.1/KR/2021 tentang rekonstruksi kurikulum. Peninjauan dalam kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi disesuaikan dengan masukan dan kebutuhan pengguna sesrta asosiasi profesi. Universitas memiliki standar pembelajaran yang melampaui dengan SN DIKTI sebanyak 8 standar yaitu Standar kompetensi lulusan, isi, pengelolaan, penilaian, proses, pembiayaan, dosen, sarana dan prasarana. Selain itu universitas memiliki standar tambahan yaitu standar pengembangan kurikulum yang harus dipenuhi. Rekonstruksi kurikulum dilakukan melalui rapat persiapan penyusunan kurikulum pada tingkat Prodi, selanjutnya penyusunan kurikulum oleh Program studi melalui workshop penyusunan kurikulum. Prodi yang sudah menyusun Draft kurikulum mengajukan kepada BPP untuk disetujui. Selanjutnya Kurikulum yang sudah mendapat persetujuan Kepala Bagian Pengembangan Pembelajaran (BPP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, akan ditetapkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan standar dilakukan oleh pihak terkait yaitu setiap program studi dan Bagian Pengembangan Pembelajaran (BPP). Pelaksanaan diawali dengan adanya sosialisasi dari pimpinan terkait kebijakan kurikulum dan standar yang terkait dengan kurikulum. Selanjutnya dilakukan penyusunan prosedur mutu untuk mendukung pencapaian standar. Pelaksanaan rekonstruksi kurikulum memenuhi :

1. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
2. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK.
3. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Pelaksanaan kurikulum juga diengkapi dengan perangkat pendukung sebagai berikut : buku RPS, panduan akademik, kalender akademik, jurnal perkuliahan/praktikum, daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, formulir mutu monitor dan evaluasi standar pembelajarn, ST mengajar, kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang mengacu ke standar mutu pembelajaran.

### 3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap tahun melalui audit mutu internal (AMI) yang menjadi tugas Badan Penjaminan Mutu Institusi (BPMI). Evaluasi AMI melibatkan 18 auditor internal yang telah lolos pelatihan auditor oleh LL DIKTI VII. Evaluasi formatif kurikulum berdasarkan indikator standar mutu pengembangan kurikulum dan standar Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Capaian hasil AMI disampaikan dalam rapat tinjauan manajemen (RTM).

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Mekanisme evaluasi CPL prodi bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

1. CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan.
2. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 23. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

#### 4. Pengendalian

Rekomendasi hasil AMI menjadi program kegiatan rencana tindak lanjut (RTL) pada semester berikutnya. RTL bertujuan untuk menjamin capaian target indikator standar pengembangan kurikulum dan standar pembelajaran. RTL merupakan tindakan perbaikan untuk

menyelesaikan kesenjangan antara target dan capaian AMI. Dalam RTM membahas mengenai hasil umpan balik pemangku kepentingan, kinerja proses dan kesesuaian luaran, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari RTM sebelumnya, serta rekomendasi untuk peningkatan.

## 5. Peningkatan

Hasil pelaksanaan kegiatan tindak lanjut dievaluasi setiap semester berdasarkan peningkatan dari capaian AMI tahun sebelumnya dan peningkatan kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan rekomendasi RTL merupakan salah satu peningkatan mutu universitas. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapannya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Gambar 2.



Gambar 2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.